PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025/
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Keuangan		*Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5-6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-103	*Consolidated Notes to Financial Statements*

PaninSekuritas
Publicly Listed Company and Member of Indonesia Stock Exchange

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATEDFINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini : *We, the undersigned :*

Nama	:	Indra Christanto	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Serpong Utara, Tangerang	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Presiden Direktur/ *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Rosmini Lidarjono	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Larangan, Tangerang	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa : *declare that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya;

   We are responsible for the preparation and presentation of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' the consolidated financial statements;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;

   PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information in PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya.

   We are responsible for PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Oktober 2025 *Jakarta, 28 October 2025*

Indra Christanto
(Presiden Direktur/*President Director*)

Rosmini Lidarjono
(Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025
(*Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
ASET				*ASSETS*
Kas dan setara kas	4	59.853.040.954	40.803.048.589	*Cash and cash equivalent*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	5			*Receivables from brokerage securities*
Pihak ketiga		1.603.927.320.741	749.501.479.473	*Third parties*
Pihak berelasi		-	-	*Related parties*
Piutang usaha	6			*Trade receivables*
Pihak ketiga		22.642.526	69.447.416	*Third parties*
Pihak berelasi		16.998.267.702	17.377.086.125	*Related parties*
Portofolio efek	7	822.188.337.069	891.093.805.267	*Marketable securities*
Piutang transaksi *reverse repo*	8	259.692.197.254	232.099.451.855	*Receivables from reverse repo transaction*
Pajak dibayar dimuka	19a	2.750.768	20.794.124	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	9	5.948.766.822	4.904.859.850	*Prepayment*
Piutang lain-lain	10	3.865.566.572	3.546.188.915	*Other receivables*
Penyertaan saham	11	10.560.000.000	10.560.000.000	*Investment in shares*
Aset tetap	12	31.849.490.719	33.568.469.684	*Property and equipments*
Aset hak-guna	13	21.432.844.360	8.916.505.092	*Right-of-use assets*
Aset pengampunan pajak	19f	387.825.000	387.825.000	*Assets from tax amnesty*
Aset pajak tangguhan	19e	4.303.619.055	4.622.130.766	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	14	2.983.451.405	3.419.416.574	*Other assets*
JUMLAH ASET		2.844.016.120.947	2.000.890.508.730	*TOTAL ASSETS*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Utang jangka pendek	15	-	38.000.000.000	*Short term loans*
Utang transaksi perantara pedagang efek	16			*Payable to brokerage securities*
Pihak ketiga		1.207.341.360.027	354.674.437.253	*Third parties*
Pihak berelasi		-	536.544.860	*Related parties*
Utang usaha	17			*Trade payables*
Pihak ketiga		28.874.509	74.776.795	*Third parties*
Pihak berelasi		519.826.254	500.042.255	*Related parties*
Beban akrual	18	13.257.721.023	8.701.986.560	*Accruals*
Utang pajak	19b	21.300.557.868	18.051.972.749	*Taxes payable*
Utang sewa	20	22.232.180.669	10.632.604.081	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	21	13.791.677.131	14.385.547.131	*Employment benefits obligations*
Jumlah Liabilitas		1.278.472.197.481	445.557.911.684	*Total Liabilities*
EKUITAS				*EQUITY*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham – nilai nominal Rp 125 per saham				*Share capital – par value of Rp 125 per share*
Modal dasar – 1.280.000.000 saham				*Authorized – 1,280,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 720.000.000 saham	22	90.000.000.000	90.000.000.000	*Issued and fully paid-up - 720,000,000 shares*
Tambahan modal disetor – bersih	23	4.973.455.888	4.973.455.888	*Additional paid-in capital – net*
Saham treasuri	22	(24.289.453.375)	(24.289.453.375)	*Treasury stock*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	24	8.329.684.302	8.129.684.302	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.417.015.159.615	1.411.001.348.885	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	25	18.773.878.783	18.773.878.783	*Other equity components*
		1.514.802.725.213	1.508.588.914.483	
Kepentingan non pengendali	1c	50.741.198.253	46.743.682.563	*Non controlling interests*
Jumlah Ekuitas		1.565.543.923.466	1.555.332.597.046	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.844.016.120.947	2.000.890.508.730	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(*Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*)

	Catatan/ *Notes*	30Sep/*Sep*2025	30Sep/*Sep* 2024	
PENDAPATAN USAHA				*REVENUES*
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek	26	72.589.887.094	52.388.094.492	*Brokerage commissions*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	27	130.947.466.648	146.406.682.746	*Income from investment manager services*
Pendapatan bunga dan dividen	28	76.761.779.917	83.855.593.065	*Interest and dividend income*
Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi	29	4.440.299.086	33.440.910.380	*Realized gain on trading of marketable securities*
Keuntungan/(kerugian)atas perdagangan efek yang belum direalisasi – bersih	30	21.647.422.392	(2.044.381.336)	*Unrealized gain/(loss) on trading of marketable securities – net*
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	31	548.179.593	3.830.359.160	*Underwriting and selling fees*
Jumlah Pendapatan		306.935.034.730	317.877.258.507	*Total Revenues*
BEBAN USAHA				*OPERATING EXPENSES*
Kepegawaian	32	85.962.233.702	82.912.049.091	*Employment*
Umum dan administrasi	33	44.678.903.431	33.723.022.655	*General and administrative*
Komisi		18.324.570.977	18.216.372.103	*Commissions*
Sewa dan perawatan gedung		5.344.777.680	5.999.223.238	*Rental and building maintenance*
Penyusutan aset hak-guna	13	5.085.203.315	4.673.897.626	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	12	3.734.111.300	3.785.598.103	*Depreciation of property and equipments*
Pemasaran		2.094.433.764	1.581.626.148	*Marketing*
Jumlah Beban Usaha		165.224.234.169	150.891.788.964	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		141.710.800.561	166.985.469.543	*OPERATING PROFIT*
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOME/(EXPENSES)*
Pendapatan bunga	34	1.100.370.160	815.181.611	*Interest income*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	12	693.340.370	450.450	*Gain on sale of property and equipments*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		56.168.027	(49.693.679)	*Profit/(loss) on foreign exchange, net*
Beban bunga dan keuangan	35	(868.596.586)	(5.512.582.714)	*Interest and financial expenses*
(Kerugian)/pemulihan penurunan nilai, bersih		(112.722.968)	462.295.408	*(Losses)/ recoveries, net*
Penghasilan usaha lainnya		613.020.007	686.527.039	*Other incomes*
Pendapatan/(beban)Lain-lain – Bersih		1.481.579.010	(3.597.821.885)	*Other Income/(expenses) – Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		143.192.379.571	163.387.647.658	*PROFIT BEFORE INCOME TAX*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19c			*INCOME TAX EXPENSE*
K i n i	19d	(23.948.221.440)	(27.637.680.180)	*Current*
Tangguhan	19e	(318.511.711)	(269.802.390)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan		(24.266.733.151)	(27.907.482.570)	*Income Tax Expense*
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)		118.925.646.420	135.480.165.088	*PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30Sep/*Sep*2025	30Sep/*Sep*2024	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)		118.925.646.420	135.480.165.088	*PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	21	-	-	*Actuarial gain/(loss)*
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	*Gain on changes in value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	19e	-	-	*Related income tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	*Total Other Comprehensive Income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		118.925.646.420	135.480.165.088	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit attributable to:*
Pemilik entitas induk		112.928.130.730	129.435.793.684	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		5.997.515.690	6.044.371.404	*Non controlling interests*
Laba Tahun Berjalan		118.925.646.420	135.480.165.088	*Profit For The Year*
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk		112.928.130.730	129.435.793.684	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		5.997.515.690	6.044.371.404	*Non controlling interests*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		118.925.646.420	135.480.165.088	*Total Comprehensive Income For The Year*
LABA PER SAHAM DASAR	36	158,73	181,94	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share Capital*	Tambahan modal disetor-bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Saldo laba/*Retained earnings*		*Komponen* ekuitas lainnya/ *Other equity component*	*Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik* entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
2024											*2024*
Saldo 1 Januari 2024		90.000.000.000	4.973.455.888	(24.289.453.375)	7.929.684.302	1.426.076.093.928	18.595.108.024	1.523.284.888.767	42.900.444.296	1.566.185.333.063	*Balance as of 1 January 2024*
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(128.057.184.000)	-	(128.057.184.000)	(1.100.000.000)	(129.157.184.000)	*Cash dividends*
Ditentukan untuk cadangan umum	24	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserves*
Laba Jan-Sep 2024		-	-	-	-	129.435.793.684		129.435.793.684	6.044.371.404	135.480.165.088	*Profit Jan-Sep 2024*
Saldo 30 Sep 2024		90.000.000.000	4.973.455.888	(24.289.453.375)	8.129.684.302	1.427.254.703.612	18.595.108.024	1.524.663.498.451	47.844.815.700	1.572.508.314.151	*Balance as of 30 Sep 2024*
		(lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*	(lihat Catatan 23)/ *(see Note 23)*	(lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*							

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share Capital*	Tambahan modal disetor-bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Saldo laba/*Retained earnings*		*Komponen* ekuitas lainnya/ *Other equity component*	*Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik* entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
2025											*2025*
Saldo 1 Januari 2025		90.000.000.000	4.973.455.888	(24.289.453.375)	8.129.684.302	1.411.001.348.885	18.773.878.783	1.508.588.914.483	46.743.682.563	1.555.332.597.046	*Balance as of 1 January 2025*
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(106.714.320.000)	-	(106.714.320.000)	(2.000.000.000)	(108.714.320.000)	*Cash dividends*
Ditentukan untuk cadangan umum	24	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserves*
Laba Jan-Sep 2025		-	-	-	-	112.928.130.730		112.928.130.730	5.997.515.690	118.925.646.420	*Profit Jan-Sep 2025*
Saldo 30 September 2025		90.000.000.000 (lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*	4.973.455.888 (lihat Catatan 23)/ *(see Note 23)*	(24.289.453.375) (lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*	8.329.684.302	1.417.015.159.615	18.773.878.783	1.514.802.725.213	50.741.198.253	1.565.543.923.466	*Balance as of 30 September 2025*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30Sep/*Sep*2025	30Sep/*Sep*2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan dari jasa	26,27	204.485.038.361	202.310.387.521	*Receipt from services*
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah	5,16			*(Payment to)/receipt from customers*
Pihak ketiga		(1.758.918.494)	90.003.906.342	*Third parties*
Pihak berelasi		(536.544.860)	8.159.197.553	*Related parties*
Penjualan portofolio efek, bersih	7			*Sale of marketable securities, net*
Pihak ketiga		159.654.431.333	98.230.237.964	*Third parties*
Pihak berelasi		987.972.209.698	179.103.201.709	*Related parties*
Laba perdagangan portofolio efek	29	56.208.662.112	67.629.416.033	*Gain from trading of marketable Securities*
Penerimaan bunga dan dividen	28,34	77.862.150.077	84.670.774.676	*Receipt from interest and dividend*
Pembayaran pajak	19	(20.681.592.965)	(28.618.849.825)	*Payment of taxes*
Pembayaran bunga	35	(459.945.834)	(4.355.409.444)	*Interest payment*
Pembayaran kepada tenaga ahli, karyawan dan beban operasional lainnya	33	(159.224.526.211)	(147.022.909.427)	*Payment to professionals, employees and other operation expenses*
Pembelian portofolio efek	7			*Purchase of marketable securities*
Pihak ketiga		(237.616.016.920)	(87.850.434.910)	*Third parties*
Pihak berelasi		(871.226.096.568)	(167.611.473.550)	*Related parties*
Pembelian dari *reverse repo*	8	(27.592.745.399)	(9.630.153.399)	*Purchase on reverse repo*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		167.086.104.330	285.017.891.243	*Net cash flows provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Hasil dari penjualan aset tetap	12	694.351.350	450.450	*Proceeds from sale of property and equipments*
Pembelian aset tetap	12	(2.016.143.315)	(4.451.998.175)	*Purchases of property and equipments*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1.321.791.965)	(4.451.547.725)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan dari pinjaman bank	15	-	-	*Proceeds from bank loans*
Pelunasan pinjaman bank	15	(38.000.000.000)	(102.000.000.000)	*Payment of bank loans*
Pembayaran dividen		(106.714.320.000)	(128.057.184.000)	*Dividend payment*
Pembayaran dividen – entitas anak		(2.000.000.000)	(1.100.000.000)	*Dividend payment - subsidiary*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(146.714.320.000)	(231.157.184.000)	*Net cash flows used in financing activities*
KENAIKANBERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		19.049.992.365	49.409.159.518	*NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		40.803.048.589	9.130.675.657	*CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		59.853.040.954	58.539.835.175	*CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panin Sekuritas Tbk ("Perusahaan") dahulu bernama PT Panin Sekuritasindo, didirikan dengan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 369 tanggal 27 Juli 1989 juncto No. 59 tanggal 4 September 1989. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.8438.HT.01.01.TH.89 tanggal 7 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2985. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Panin Sekuritas berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 205 tanggal 27 Juni 1995. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.10318.HT.01.04.TH.95 tanggal 18 Agustus 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1996, Tambahan No. 348.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 101 tanggal 23 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32"), Perseroan diwajibkan untuk mengubah anggaran dasarnya dalam waktu 1 (satu) tahun sejak POJK 32 tersebut diundangkan. Beberapa ketentuan anggaran dasar Perseroan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris juga wajib disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33") sebagaimana diatur dalam pasal 41 POJK 33. Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga akan disesuaikan dengan ketentuan mengenai pembagian dividen interim sebagaimana yang diatur dalam pasal 72 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas ("UUPT"). Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0949527 tanggal 8 Juli 2015.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panin Sekuritas Tbk (the "Company"), formerly known as PT Panin Sekuritasindo, was established based on Notarial Deed No. 369 dated 27 July 1989 juncto Notarial Deed No. 59 dated 4 September 1989, of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No.C2.8438.HT.01.01. TH.89 dated 7 September 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 10 November 1989, Supplement No. 2985. The Company's name was changed to PT Panin Sekuritas based on Notarial Deed No. 205 dated 27 June 1995, made in the presence of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No. C2.10318.HT.01.04.TH.95 dated 18 August 1995 and had been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 1996, Supplement No. 348.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 101 dated 23 June 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The approval for the amendment of the Company's Articles of Association in order to adjust to Financial Services Authority's Regulatory and the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 about Limited Company. Based on Art No. 40 the Financial Services Authority's Regulatory No. 32/POJK.04/2014 about the Plan and The Providence of The General Meeting of Shareholders ("POJK 32"), the Company is obliged to change the Articles of Association within 1 (one) year since ("POJK 32") was enacted. Several provisions of the Company's Articles of Association about board of directors and Board of Commissioners Compulsory adjusted with the provisions of Financial Services Authority's Regulatory No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners issuers or company public ("POJK 33"), as stipulated in art No. 41 POJK 33. In addition, the Company's Articles of Association will also be adapted to provisions on the distribution of interim dividend as regulated in the Law of Republic of Indonesia Art 72 No. 40 Year 2007 about Limited Company ("UUPT"). The Notarial Deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-AH.01.03-0949527 dated 8 July 2015.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam", sejak tanggal 31 Desember 2012, peran, tanggungjawab dan wewenang pembinaan aktivitas jasa keuangan pada sektor pasar modal, asuransi, dana pensiun, pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya dialihkan dari Kementerian Keuangan dan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) ke Otoritas Jasa Keungan (OJK) masing-masing berdasarkan surat No. Kep-205/PM/1992 dan No. Kep-206/PM/1992, keduanya 14 April 1992 dan No. Kep-01/PM/MI/ 1997 tanggal 31 Januari 1997. Izin tersebut masing-masing diperbaharui berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-38/D.04/2014 dan No. KEP-39/D.04/2014 keduanya pada tanggal 21 Agustus 2014. Sehubungan dengan pengalihan kegiatan usaha manajer investasi dari Perusahaan ke entitas anak - PT Panin Asset Management, maka Perusahaan telah mengembalikan izin usaha sebagai manajer investasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") dan telah diterima oleh Bapepam & LK sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 tanggal 1 Februari 2012. Perusahaan juga telah memperoleh izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bapepam dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 tanggal 30 April 1997 dan Surat Direksi BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 tanggal 1 Agustus 1997. Izin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 tanggal 14 Juli 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Bursa Efek Indonesia – Menara II, Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 14 September 1989.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

In accordance with the Company's article of association, the Company's scope of activities comprises of securities brokerage and underwriting.

The Company has obtained its securities brokerage, underwriting and investment management license from the Chairman of Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), since 31 December 2012, the rules, responsibility and authority on the supervision of financial service activities at the capital markets sector, insurance, pension funds, multifinance and other financial services institution were transferred from the Minister of Finance and Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) to the Indonesia Financial Service Authority (OJK)) based on his Decrees No. Kep-205/PM/1992 and No. Kep-206/PM/1992 both dated 14 April 1992 and No. Kep-01/PM/MI/1997, dated 31 January 1997, respectively. Permission has been updated by Indonesia Financial Service Authority (OJK) based on his Decrees No. KEP-38/D.04/2014 and No. KEP-39/D.04/2014 both dated 21 August 2014. In relation to changes in main business activities, is diversion business activities of investment managers from Company to subsidiary – PT Panin Asset Management, the Company has returned the license Investment Manager to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("Bapepam-LK") and has been accepted by Bapepam & LK and accordance with the Decree of Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 dated 1 February 2012. The company has also obtained funding licenses settlement of securities transactions by the Company for customers of Bapepam and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 dated 30 April 1997 and the Board of Directors Letter BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 dated 1 August 1997. Permission has been updated several times, the last by Letter BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 dated 14 July 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. The Company started its commercial operation on 14 September 1989.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Bank Panin Tbk dan PT Patria Nusa Adamas. Entitas induk terakhir *(ultimate parent)* PT Bank Panin Tbk adalah PT Panin Investment. Entitas induk terakhir *(ultimate parent)* PT Patria Nusa Adamas adalah PT Berkat Mitra Patria.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan ("RUPS") Tahunan No. 21 tanggal 21 Agustus 2014 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-25562.40.22.2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan dengan No. AHU-0084558.40.80 Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014, masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dewan komisaris adalah 5 (lima) tahun.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan RUPS Tahunan No. 62 tanggal 29 Juni 2020 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0302244 tanggal 22 Juli 2020 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan dengan No. AHU-0118663.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 22 Juli 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Company's major shareholders are PT Bank Panin Tbk and PT Patria Nusa Adamas. The ultimate parent entity of PT Bank Panin Tbk is PT Panin Investment. The ultimate parent entity of PT Patria Nusa Adamas is PT Berkat Mitra Patria.

Based on Deed of Annual General Meeting of Shareholders No.21 dated 21 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-25562.40.22.2014 on 21 August 2014 and have been registered in the register of the company No. AHU-0084558.40.80 Year 2014 on 21 August 2014, the term of the board of directors are 3 (three) years and commissioners are 5 (five) years.

Based on Deed of Annual General Meeting of shareholders No.62 dated 29 June 2020 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0302244 on 22 July 2020 and have been registered in the register of the company No. AHU-0118663.AH.01.11 Year 2020 on 22 July 2020, the member of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	30 Sep /*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Aries Liman	Aries Liman	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Kun Mawira	Kun Mawira	*Commissioner*
Komisaris Independen	Peter Setiono	Peter Setiono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Mustofa	Mustofa	*Independent Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Indra Christanto	Indra Christanto	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Rosmini Lidarjono	Rosmini Lidarjono	*Vice President Director*
Direktur	Menas Kusuma Shahaan	Menas Kusuma Shahaan	*Director*
Direktur	Prama Nugraha	Prama Nugraha	*Director*
Direktur	Tjiang Jefry	Tjiang Jefry	*Director*
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Peter Setiono	Peter Setiono	*Chairman*
Anggota	Steven Himawan	Steven Himawan	*Member*
Anggota	Ilvan Saputra	Ilvan Saputra	*Member*

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki karyawan tetap sebanyak 299 karyawan (2024: 311 karyawan) (tidak diaudit).

b. Penawaran umum efek

1. Saham biasa

Pada tanggal 15 Mei 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan suratnya No. S-106/PM/ 2000 untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan waran kepada masyarakat sejumlah 80.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 550 per saham dan sejumlah 24.000.000 Waran Seri I ("Waran"). Pelaksanaan waran tersebut telah kadaluarsa pada tanggal 2 Juni 2003 dan tidak ada waran yang dilaksanakan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 31 Mei 2000 dengan cara perdagangan tanpa warkat (*scriptless trading*).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam Akta No. 64 tanggal 28 Mei 2004 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta No. 65 tanggal 28 Mei 2004, keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun 2003 untuk pembagian dividen saham, dengan perbandingan setiap kepemilikan 8 (delapan) saham berhak memperoleh 1 (satu) dividen saham, sehingga dari 320.000.000 saham yang telah diterbitkan Perusahaan, jumlah dividen saham yang dibagikan adalah sebanyak 40.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 325 per saham. Harga pelaksanaan tersebut di atas nilai nominal Rp 250 per saham, sehingga Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp 3.000.000.000 (lihat Catatan 23).

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

As at 30 September 2025, the Company and its subsidiaries had 299 permanent employees (2024: 311 employees) (unaudited).

b. Public offering of securities issued

1. Ordinary shares

On 15 May 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam by its Decree No. S-106/PM/2000 to conduct the initial public offering of shares and warrants consisting of 80,000,000 common shares with par value of Rp 500 per share at offering price of Rp 550 per share and 24,000,000 Series I Warrants ("Warrant"). These warrants expired on 2 June 2003 and no warrants, were exercised.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange on 31 May 2000 through scriptless trading.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which was stipulated in Deed No. 64 dated 28 May 2004 and Extraordinary General Meeting of Shareholders which was stipulated in Deed No. 65 dated 28 May 2004, both of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute share dividends from 2003 net profit, with the ratio of 1 share dividend allocated to every 8 shares. Consequently, from 320,000,000 shares that have been issued by the Company, 40,000,000 share dividends were distributed at Rp 325 per share. This exercise price is higher than the nominal price of Rp 250 per share, which eventually gave rise to additional paid-in capital amounted to Rp 3,000,000,000 (see Note 23).

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

1. Saham biasa (Lanjutan)

Dengan disetujuinya pembagian dividen tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari Rp 80.000.000.000 yang terdiri dari 320.000.000 saham menjadi Rp 90.000.000.000 yang terdiri dari 360.000.000 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panin Sekuritas Tbk No.13 tanggal 7 Agustus 2007 dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham perseroan (stock split) dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham atau dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama dipecah menjadi 2 (dua) saham baru. Sehubungan dengan apa yang diuraikan di atas, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 yaitu terdiri atas 1.280.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham.

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 720.000.000 lembar saham dengan jumlah total nilai nominal Rp 90.000.000.000.

2. Obligasi

Pada tanggal 8 September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2222/ PM/2003 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas I tahun 2003, tanpa warkat sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, yang ditawarkan 100% pada pasar perdana dan tercatat pada Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 19 September 2003.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

1. Ordinary shares (Continued)

With the approval of the above dividend distribution, the Company's issued and fully paid-up capital increased from Rp 80,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares to Rp 90,000,000,000 consisting of 360,000,000 shares.

Based on Statement of Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders PT Panin Sekuritas Tbk No.13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, all shareholders approved splitting-up the nominal value of Company's shares (stock split) whereby 1(one) old share with a par value of Rp 250 per share was split into 2 (two) new shares of with a par value of Rp 125 per share. Relating to explanation above, the Company's issued and fully paid-up capital become Rp 160,000,000,000 consisting of 1,280,000,000 shares with par value of Rp 125 per share.

The authorized capital has been issued and paid-up in full number of 720,000,000 shares, with total nominal value Rp 90,000,000,000 entirely.

2. Bonds

On 8 September 2003, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2222/PM/ 2003 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds I Year 2003 with face value of Rp 100,000,000,000, which was offerred at 100% of face value in the primary market with 5 (five) years of maturity. These bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange on 19 September 2003.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

2. Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2222/ PM/2003 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas I tahun 2003, tanpa warkat sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, yang ditawarkan 100% pada pasar perdana dan tercatat pada Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 19 September 2003.

Obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 14,25% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dimulai pada tanggal 18 September 2003.

Perusahaan dapat membeli kembali obligasi yang belum jatuh tempo apabila obligasi tersebut telah berumur 1 (satu) tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 September 2008.

Pada tanggal 28 Februari 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-432/ PM/ 2005 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 sebesar Rp 75.000.000.000 yang terdiri dari 2 (dua) seri, seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Obligasi-obligasi tersebut dicatat di BES pada tanggal 16 Maret 2005.

Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri A dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Maret 2006. Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri B dikenakan bunga sebesar 11,625% per tahun dan berjangka waktu 2 (dua) tahun. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2007.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

2. Bonds (Continued)

On 8 September 2003, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2222/PM/ 2003 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds I Year 2003 with face value of Rp 100,000,000,000, which was offerred at 100% of face value in the primary market with 5 (five) years of maturity. These bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange on 19 September 2003.

These bonds bear a fixed coupon rate of 14.25% per annum and the interest would be paid every 3 (three) months commencing from 18 September 2003.

The Company has a right to buy back the bonds before their maturity, 1 (one) year subsequent to its issuance. The bonds had been matured and fully settled on 18 September 2008.

On 28 February 2005, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-432/PM/2005 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 with face value of Rp 75,000,000,000 consisting of 2 (two) series, series A and B, each with face value of Rp 25,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

Those bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange on 16 March 2005.

Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series A were due for repayment in 370 (three hundred and seventy) days with bearing fixed coupon rate of 10.50% per annum. The bonds had been matured and fully settled on 20 March 2006. Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series B was due for repayment in 2 (two) years, with fixed coupon rate of 11.625% per annum which matured and was fully settled on 15 March 2007.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

2. Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2710/ BL/2007 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2012 dan dikenakan bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

Obligasi tersebut seluruhnya dicatatkan pada BEI, (dahulu BES) pada tanggal 18 Juni 2007. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Juni 2012.

c. Struktur grup

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

2. Bonds (Continued)

On 7 June 2007, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2710/BL/2007 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds III Year 2007 with face value of Rp 200,000,000,000, due for repayment in 5 (five) years, has matured on 15 June 2012 with fixed coupon rate of 11.75% per annum.

These bonds were listed at the Indonesia Stock Exchange, (formerly known as Surabaya Stock Exchange) on 18 June 2007. The bonds mature and was fully settled on 15 June 2012.

c. The group structure

As at 30 September 2025 dan 31 December 2024, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Commentcement year of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/*Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total asset (before elimination)* (Rp 000)	
				30Sep/*Sep* 2025	31Des/*Dec* 2024	30Sep/*Sep* 2025	31Des/*Dec* 2024
PT Patria Investama	Jakarta	Perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan/ *Trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing*	-	99,99%	99,99%	140.519.137	113.656.322
PT Panin Asset Management	Jakarta	Aset manajemen/*Asset management*	2011	90,00%	90,00%	523.391.389	488.680.112

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

1. PT Patria Investama

PT Patria Investama ("Entitas anak" atau "PIM") dahulu bernama PT Panin Investment Management berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 5 Juli 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12795.HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juli 2002.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.124 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-40805.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 26 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013.

Perubahan anggaran dasar entitas anak tersebut antara lain:
a. Perubahan nama entitas anak menjadi PT Patria Investama;
b. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha entitas anak menjadi usaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan.

Entitas anak telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta No. 1451/AC.1.7/31.74/-1/.824.27/e/2018 tanggal 27 September 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini dibuat, entitas anak belum melakukan kegiatan operasional.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.55 tanggal 17 April 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0012154.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 5 Juni 2018.

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

1. PT Patria Investama

PT Patria Investama ("Subsidiary" or "PIM") was formerly known as PT Panin Investment Management, an entity domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 3 dated 5 July 2002, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-12795.HT. 01.01.TH.2002 dated 12 July 2002.

The Subsidiary has made changes to the articles of association based on Notarial Deed No. 124 dated 28 June 2013, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-40805.AH.01.02.Year 2013 dated 26 July 2013 and was published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 *dated 20 September 2013.*

The changes of subsidiary's articles of association are:
a. The changes of subsidiary's name became PT Patria Investama;
b. The purpose and the objective's subsidiary as well as business activities become in the areas of trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing.

The subsidiary has obtained a business license (SIUP) from The Department of Cooperatives, Micro Business, Small, and Medium Enterprises, and Trading of Provincial DKI Jakarta No. 1451/AC.1.7/31.74/-1/.824.27/e/2018 dated 27 September 2018.
Up to the date of this financial report, the subsidiary has not started its commercial operation.

The Subsidiary has made changes to the articles of association based on Notarial Deed No. 55 dated 17 April 2018, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0012154.AH.01.02. Year 2018 dated 5 June 2018.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

1. PT Patria Investama (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

a. Pengurangan modal dasar PIM dengan cara penarikan saham, yang semula sebesar 4.000.000 (empat juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 4.000.000.000 (empat miliar Rupiah) menjadi sebesar 1.000.000 (satu juta) saham dengan senilai nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah).;

b. Pengurangan modal disetor PIM dengan cara penarikan saham, yang semula sebesar 1.000.000 (satu juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) menjadi sebesar 491.000 (empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 491.000.000 (empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah). Pengurangan Modal Disetor sebesar 509.000 (lima ratus sembilan ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai
Rp 509.000.000 (lima ratus sembilan juta Rupiah) dilakukan dan diambil bagian seluruhnya oleh PT Patria Nusa Adamas, dan PT Panin Sekuritas Tbk dengan ini menyatakan tidak mengurangi kepemilikan modalnya dan PT Patria Nusa Adamas dengan ini menerima PT Panin Sekuritas Tbk tidak melakukan pengurangan modal.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.2 tanggal 1 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0015727.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 3 Agustus 2018.

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

1. PT Patria Investama (Continued)

The changes of subsidiary's Articles of Association are:

a. The reduction of the PIM's authorized capital stock withdrawal, which was originally 4,000,000 (four millions) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent of Rp 4,000,000,000 (four billions Rupiah), becoming 1,000,000 (one million) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah);

b. The reduction of PIM's paid-up capital by stock withdrawal, which was originally 1,000,000 (one million) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) becoming 491,000 (four hundreds ninety-one thousands) shares with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 491,000,000 (four hundreds ninety-one millions Rupiah). The reduction of Paid-in Capital amounting to 509,000 (five hundreds and nine thousands) shares with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 509,000,000 (five hundreds and nine millions Rupiah) is carried out and taken entirely by PT Patria Nusa Adamas, and PT Panin Sekuritas Tbk hereby declared that it did not reduce its capital ownership and PT Patria Nusa Adamas hereby accepted that PT Panin Sekuritas Tbk did not perform any capital stock reduction.

The Subsidiaries has made changes to the articles of association based on Notarial Deed No. 2 dated 1 August 2018, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, The Deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0015727.AH.01.02.Year 2018 dated 3 August 2018.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

1. PT Patria Investama (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

a. Peningkatan modal dasar PIM dari semula Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.000.000 (satu juta) saham dan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 200.000.000 (dua ratus juta) saham dan masing¬masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu rupiah);

b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PIM dari semula Rp 491.000.000 (empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 491.000 (empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu rupiah), menjadi Rp 50.491.000.000 (lima puluh miliar empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 50.491.000 (lima puluh juta empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), dimana seluruh peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut dilakukan oleh PT Panin Sekuritas Tbk.

c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PIM dari semula Rp 50.491.000.000 (lima puluh miliar empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 50.491.000 (lima puluh juta empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), menjadi Rp 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 100.000.000 (seratus juta) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), dimana seluruh peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut dilakukan oleh PT Panin Sekuritas Tbk.

Persentase kepemilikan saham oleh Perusahaan adalah sebesar 99,99%, kekuasaan dalam pengaturan operasional PT Patria Investama telah sepenuhnya diserahkan kepada Perusahaan. Dengan adanya pengendalian tersebut maka laporan keuangan PT Patria Investama akan dikonsolidasikan.

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

1. PT Patria Investama (Continued)

The changes of subsidiary's Articles of Association are:

a. The increment in PIM's authorized capital from the original Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) divided into 1,000,000 (one million) shares and each share has a nominal value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) becomes Rp 200,000,000,000 (two hundred billions Rupiah) divided into 200,000,000 (two hundreds millions) shares and each share has a nominal value of Rp 1,000 (one thousand rupiah);

b. The increment in PIM's issued and paid-up capital which was originally Rp 491,000,000 (four hundreds ninety-one millions Rupiah) divided into 491,000 (four hundreds ninety-one thousands) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand rupiah), becoming Rp 50,491,000,000 (fifty billions four hundreds ninety one millions) divided into 50,491,000 (fifty millions four hundreds ninety thousands) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah), which all the increment of issued and paid-up capital of PIM was performed by PT Panin Sekuritas Tbk as the new parent entity.

c. The increment in PIM's issued and paid-up capital which was originally Rp 50,491,000,000 (fifty billions four hundreds ninety one millions Rupiah) divided into 50,491,000 (fifty millions four hundreds ninety thousands shares), with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah), becoming Rp 100,000,000,000 (One hundreds billions) divided into 100,000,000 (One hundreds millions) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah), which all the increment of issued and paid-up capital of PIM was performed by PT Panin Sekuritas Tbk as the new parent entity.

The percentage of Company's stock ownership is 99.99%, the power to control PT Patria Investama's financial policies and operational management has been fully assigned to the Company. Based on this control, the PT Patria Investama's financial statements will be consolidated.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

2. PT Panin Asset Management

PT Panin Asset Management ("PAM") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 32 tanggal 17 Maret 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-0033289. AH.01.09 tahun 2011 tanggal 26 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012, Tambahan No. 41752.

Pada tanggal 18 Agustus 2011, PAM, entitas anak secara efektif melakukan kegiatan operasional karena telah mendapat izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011. Persentase kepemilikan saham Perusahaan di PAM adalah sebesar 90%.

Perusahaan bersama-sama entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

d. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada 28 Oktober 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No.25/SEOJK/04/2021 tentang Perlakuan Akuntansi Perusahan Efek untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

2. PT Panin Asset Management

PT Panin Asset Management ("PAM") domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 32 dated 17 March 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with list of Company 2011 No. AHU-0033289.AH.01.09 Year 2011 dated 26 April 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 28 August 2012, Supplement No. 41752.

On 18 August 2011, PAM, a subsidiary effectively conduct operations because it has been received a business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on Decree of Bapepam-LK No. KEP-06/BL/ MI/2011 dated 18 August 2011. The Company's percentage intere ownership in PAM is 90%.

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group".

d. Issuance of financial statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized by Board of Directors on 28 October 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountant in Indonesia and Accounting Guidance for Securities Company issued by OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No.25/SEOJK/04/2021 regarding the Accounting Treatment of Securities Companies for entities that are under its supervision.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Indonesia Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

  Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared on historical cost and the accrual basis, except the consolidated statement of cash flow.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using direct method classified into operating activities, investing activities and financing activities. The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2024

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *Amendment SFAS 207 "Statement of Cash Flow" and Amendment SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements"*

  These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024 (Lanjutan)

Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen tersebut juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.

- Amendemen PSAK 116 "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"

Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya.

Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"

Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2024 (Continued)

The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.

- *Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback – Amandments to SFAS 116*

This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted.

In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a sellerlessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the sellerlessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

- *Amendment SFAS 201 "Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant"*

This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran"

Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Dasar konsolidasi

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi yakni kekuasaan atas *investee*, hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

- *SFAS 117 "Insurance Contracts"*

Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

- *Amendment SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility"*

This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

b. Basis of consolidation

The Company control over an investee, it will be classified as a subsidiary. The Company will control an investee if all three of the following elements are present whicj are power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is able to be reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Pengendalian *de-facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de-facto* terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fAkta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain
- Pengaturan kontraktual lain
- Pola historis dalam penggunaan hak suara

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara 2 (dua) perusahaan dalam Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of consolidation (Continued)

De-facto control exists in the situation where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties*
- *Other contractual arrangements*
- *Historic patterns in voting attendance*

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between 2 (two) Companies in Group are eliminated in full.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Transactions with non-controlling interests

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-byacquisition basis, either at fair value or at the non controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of consolidation (Continued)

Transactions eliminated on consolidation

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated to prepare the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent include cash on hand and in banks and all time deposits which were within or less than 3 (three) months of maturity when acquired and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 "Instrumen Keuangan" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 109 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, serta memperkenalkan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Grup telah melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan. Aset keuangan yang dimiliki oleh Grup mencakup:

a. Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 109, dan;
b. Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 109.

Dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya. Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Grup tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 dan tidak mengalami perubahan.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 115 pendapatan dari kontrak pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Grup telah melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities

The Group have adopted Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 109 "Financial instruments" since the date 1 January 2020.

SFAS 109 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, besides introduces a new impairment model for financial assets.

The Group has been undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets. The financial assets held by the Group include:

a. Equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVPL) which would likely continue to be measured on the same basis under SFAS 109, and;
b. Debt instruments currently classified as held to-maturity and measured at amortised cost which appear to meet the conditions for classification at amortised cost under SFAS 109.

Hence there will be no change to the accounting treatment for these assets. Accordingly, the Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets. There will be no impact on the Group's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Group does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 and have not been changed.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 115 revenue from contracts with customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. The Group has been undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it result in an earlier recognition of credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga *(solely payments of principal and interest - SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets

Since 1 January 2020, the Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets carried at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:
- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVPL.

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisastion of the premium/discount)

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVPL.

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing- masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada instrumen ekuitas

Grup memiliki sejumlah investasi strategis dalam entitas yang listed dan tidak-listed yang tidak diperhitungkan sebagai entitas anak, asosiasi atau entitas pengendalian bersama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

The business model of the Company and its subsidiaries is not valued based on their respective instruments, but at a higher aggregate portfolio level and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in equity instruments

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas (Lanjutan)

Untuk investasi tersebut, Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada FVTOCI daripada FVTPL karena Grup menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke saldo laba (defisit).

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

Aset keuangan FVTOCI Grup merupakan penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia yang biaya perolehannya merupakan estimasi terbaik nilai wajarnya terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajarnya.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Grup telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 109.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Investment in equity instruments (Continued)

For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at FVTOCI rather than FVTPL as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Investments in these equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets.

The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to retained earnings (deficit).

Dividends on these investments in equity instruments are recognised in profit or loss, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

FVTOCI financial assets of the Group are equity investments in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Bursa Efek Indonesia that their cost are the best estimated fair value since the most recently available information are not sufficient to measure their fair value.

Impairment on financial assets

The Group have been recording the allowance for expected credit losses for financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 109.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset *(the lifetime expected credit loss)*, kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, dimana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan. Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan dua skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Grup telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

Berdasarkan proses di atas, Grup mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1, Stage 2,* dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage 1*: Kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment on financial assets (Continued)

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss. Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Group calculate expected credit loss based on two probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due fo an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Group have established a policy to perform an assessment at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining like of the financial instrument.

Based on the above process, the Group classified its loans into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Grup mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1, Stage 2*, dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini: (Lanjutan)

Grup menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakira *exposure of default* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given default* dan didiskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari dua skenario, sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

- *Stage 2*: Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Grup mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 2 hari, penurunan rasio jaminan, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list*.

- *Stage 3*: Piutang yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Grup mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual. Untuk aset keuangan dimana Grup tidak memliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau Sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment on financial assets (Continued)

Based on the above process, the Group classified its loans into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below: (Continued)

The Group calculate the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12 months default probabilities are applied to a forecast exposure all defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the two scenarios, as will be explained later.

- *Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Group record an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Group consider an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 2 days past due, decrease in collateral ratio, or moving a customer/facility fo the watch list.*

- *Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Group recognize the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individually. For financial assets for which the Group have no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion there of, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Grup berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu *Gross Domestic Product* (GDP), nilai tukar mata uang asing (USD/IDR), *Consumer Price Index (CPI),* tingkat pengangguran dan harga minyak.

Definisi gagal bayar dan pulih

Grup mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar *(default)* dan merupakan kebijakan Grup untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai *Stage 1* atau *Stage* 2 setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini. Pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults* (PD). PD kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK 109 dan klasifikasi *Stage* PSAK 109 atas eksposur.

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* (LGD) yang menghasilkan tingkat LGD tertentu. Tingkat LGD ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasikan dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default (EAD) merepresentasikan nilai tercatat bruto instrument keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar *(default)*. Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment on financial assets (Continued)

In its expected credit loss models, the Group rely on a broad range of forward-looking information as economic input(s), which is Gross Domestic Product (GDP), foreign exchange rate (USD/IDR), Consumer Price Index (CPI), unemployment rate and oil price.

Definition of default and cure

The Group consider a financial instrument defaulted and it is the Group's policy to consider a financial instrument as 'cured' when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as Stage 1 or Stage 2 once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

Probability of defaults estimation process

The Company's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults (PD). PDs are then used for SFAS 109 expected credit loss calculations and the SFAS 109 Stage classification of the exposure.

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default (LGD) assessment framework that results in a certain LGD rate. These LGD rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default (EAD) represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Exposure at default (Lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Aset keuangan dan Cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Grup tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas asset keuangan secara keseluruhan atau sebagian yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Perubahan nilai wajar disajikan secara berbeda sebagai berikut:
- perubahan nilai wajar karena risiko kredit sendiri - disajikan dalam penghasilan komprehensif lain;
- perubahan nilai wajar karena risiko pasar atau faktor lainnya - disajikan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

e. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek yang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Exposure at default (Continued)

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Group have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

The changes in fair value are presented differently as follows:
- *change in fair value due to own credit risk - presented in other comprehensive income;*
- *change in fair value due to market risk or other factors - presented in income statement.*

Financial liabilities are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

e. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

g. Aset tetap

Pada bulan Januari 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Investment in shares

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income and recognised at its fair value.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiary proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

g. Property and equipments

In January 2016, the Group has changed its accounting policy in measuring buildings from cost model to revaluation model, and applied the change prospectively. Buildings are stated at their revaluation amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation was made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated financial position reporting date.

Any revaluation increase arising from appraisal of buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of buildings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan pada aset tetap dihitung dengan basis garis lurus untuk menghapus biaya perolehan aset tetap selama masa manfaat yang diharapkan atasnya. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property and equipments (Continued)

The revaluation surplus in respect of buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Depreciation on property and equipments is calculated on a straight-line basis to write - off the cost of property and equipments over their expected useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat/ *Useful lives*	
Bangunan	20 tahun/years	*Buildings*
Kendaraan bermotor	4 tahun/*years*	*Vehicles*
Inventaris kantor	2-4 tahun/*years*	*Office equipments*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya-biaya setelah perolehan awal, seperti biaya renovasi dan restorasi utama diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebutdi masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2h).

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Subsequent costs, such as major renovations and restorations are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2h).

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non keuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Impairment of non financial assets (excluding deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is required.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, after deducting with depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup menyelenggarakan program pascakerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja yang dikenal dengan "Undang-undang Omnibus".

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employees' benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined post-employement benefit pension plans in accordance with the Labor Law No. 11 Year 2021 concerning Job Creation that known as the "Omnibus Law".

No funding has been reserved to this defined benefit plan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred. Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa manajer/penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya broker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis).*

k. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan/atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Revenues and expenses recognition

Brokerage commisions related to brokerage activities are recognized when the transactions occur.

Underwriting and selling fees are recognized when the underwriting activity has been completed. Financial advisory and investment management fees are recognized when the service has been rendered to the client and the revenues have been determined.

Fees and commissions including brokerage fees, investment management fees and sales commissions are recognized as the services that have been performed. Other fees and commission expense relate mainly to transaction and service fees which are charged when the service is received.

Gains or losses on trading of marketable securities are recognized at the transaction date, and interest incomes are recognized based on the accrual method. Interest income and expense from customers are recognized as they occur. Dividend income from investment in marketable securities is recognized when the issuer declares dividend payment. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Taxation

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities office relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the date of consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila jumlah laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui diukur kembali pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan aset pajak tangguhan akan dipulihkan oleh pendapatan kena pajak di masa depan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan ditetapkan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Grup memiliki hak berkekuatan hukum untuk saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini.

Perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding oleh Grup, ketika hasil dari keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Dividen

Dividen diakui ketika terhutang secara legal. Dividen interim kepada pemegang saham diakui ketika diumumkan oleh Direksi. Dalam hal dividen final diakui ketika disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS.

m. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 116 pada Laporan Keuangan Konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the Board of Directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the AGM.

m. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity asa deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transactioncosts and the related income tax effects, is included inequity attributable to the company's equity holders.

n. Right-of-use asset and lease liabilities

SFAS 116 applies new requirements or amendments in connection with lease accounting. This standard introduces significant changes to the lessee's accounting by eliminating the difference between operating and financing leases, and requires the recognition of use rights assets and the recognition of lease liabilities at inception for all leases, except for short-term leases and low- value asset leases. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS 116 on the Consolidated Financial Statements is described below

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

(a) Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

(b) Dampak pada akuntansi *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Right-of-use asset and lease liabilities (Continued)

(a) Impact of the new definition of a lease

The main change in the definition of a lease relates to the concept of control. SFAS 116 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration. This is the difference in determining whether a contract is, or contains a lease based on SFAS 30, with the concept of risk and benefit.

The Group apply the definition of leases and the related guidelines that are applied in SFAS 116 for all contracts that are recorded or amended.

The Group use a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

(b) Impact on the lessee's accounting

The Group apply a single recognition and measurement approach to all leases, except for short- term leases and low-value asset leases. The Group recognizes a lease obligation to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognize right-of-use assets at the inception date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Right-of-use asset and lease liabilities (Continued)

At the inception date of the lease, the Group recognizes lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group use the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS 116 will be treated the same as operating leases in SFAS 30. The Group will recognize the payment lease on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan

c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

p. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Right-of-use asset and lease liabilities (Continued)

The application of SFAS 116 listing applies to all leases (except as stated earlier), which are as follows:

a) Present right-of-use asset as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position, measured at the present value of future lease payments;

b) Record the depreciation of the right-of-use assets and interest on the lease liability in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income; and

c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

p. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 16.680 (2024: Rp 16.162) untuk setiap satu AS$.

q. Pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup perusahaan:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
- manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Foreign currency transactions (Continued)

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 16,680 (2024: Rp 16,162) for one US$.

q. Related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the Group:

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- *has control or joint control over the reporting entity*
- *has significant influence over the reporting entity or*
- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.*

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)*
- *Both entities are joint ventures of the same third party*
- *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity which organized the program itself, the sponsoring entity will relate to the reporting entity*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Pihak berelasi (Lanjutan)

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas
- Orang yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Laba bersih per saham dasar

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

s. Segmen pelaporan

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambilan keputusan operasional.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Related parties (Continued)

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above*
- *A person has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*
- *An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.*

All material transaction with related parties are disclose in the notes to the consolidated financial statements.

r. Basic earnings per share

At the end of reporting period, basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Reporting segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any if the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

Segment results that are reported to the chief operating decision maker including items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Hirarki pengukuran nilai wajar

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset maupun liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1)

ii. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (Tingkat 2) dan

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Fair value measurement hierarchy

The classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

i. Quoted quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be access at the measurement date (Level 1)

ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2) and

iii. Unobservable inputs for the asset or liability (Level 3)

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut.

a. Pertimbangan-pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Group makes certain estimates and assumptions related to the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed feasible. Actual future experience may differ from those estimates and assumptions.

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Pertimbangan-pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

i. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur atas pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitias atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat beban pajak penghasilan kini Grup pada akhir periode pelaporan adalah Rp 23.948.221.440 (30 September 2024: Rp 27.637.680.180).

ii. Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak terkait. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Grup. Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual.

iii. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi masing-masing instrumen keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

a. Judgements made in applying accounting policies (Continued)

i. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimations of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's current income tax expense at the end of the reporting period are amounted to Rp 23,948,221,440 (30 September 2024: Rp 27,637,680,180).

ii. Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currency of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

iii. Determination of financial asset and liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition of each financial instrument. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Notes 2d.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan di bawah.

i. Masa manfaat aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 sampai dengan 20 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

ii. Penurunan nilai piutang nasabah

Grup menilai pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar hutang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas di masa mendatang diestimasi berdasarkan pengalaman historis atas kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat atas piutang nasabah Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

i. Useful lives of property and equipments

The cost of property and equipments is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these equipments to be 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

ii. Impairment of receivables from customers

The Group assesses at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments. Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's receivables from customers at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

iii. Pengukuran nilai wajar

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan estimasi arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 43 di dalam laporan keuangan konsolidasian.

iv. Asumsi –asumsi liabilitas imbalan kerja

Biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup ditentukan dengan menggunakan metode-metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi-asumsi utama ditetapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Grup menerima masukan dari aktuaris independen berkaitan dengan kelayakan asumsi. Perubahan dalam asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

iii. Fair value measurement

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

iv. Employment benefits obligations assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 21 to the consolidated financial statements. The Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
K a s			*Cash on hand*
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan	9,078,863	9.217.763	*The Company*
Entitas anak	82.600.000	82.600.000	*Subsidiaries*
	91.678.863	91.817.763	
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Central Asia Tbk	2.290.871.597	1.742.519.810	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	50.336.839.570	1.362.457.440	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	526.988.812	319.163.138	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah	242.357.535	101.080.077	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89.433.116	64.101.049	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	4.748.219	4.785.531	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.796.614	4.576.614	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.707.623	4.462.344	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank J Trust	3.621.511	4.250.285	*PT Bank J Trust*
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.794.168	4.025.051	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
AS$			*US$*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.683.319	90.451.279	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.762.672	8.164.719	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Pan Indonesia Tbk			*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan	791.793.641	362.220.764	*The Company*
Entitas anak	676.469.149	33.578.711.865	*Subsidiaries*
AS$			*US$*
Perusahaan	1.219.933.501	486.346.581	*The Company*
Entitas anak	1.090.436.152	37.673.945	*Subsidiaries*
Rupiah			*Rupiah*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Bank Central Asia Tbk	2.140.624.341	865.539.300	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104.925.345	104.787.827	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.260.342	51.258.458	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.253.224	9.084.940	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.061.640	5.569.809	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	59.761.362.091	39.211.230.826	
	59.853.040.954	39.303.048.589	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	1.500.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
	-	1.500.000.000	
Kas dan Setara kas	59.853.040.954	40.803.048.589	*Cash and Cash Equivalent*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan penempatannya:

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

Details of cash and cash equivalent based on placement:

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Kas	91.678.863	91.817.763	*Cash on hand*
Pihak ketiga			*Third parties*
Kas di Bank	55.982.729.648	6.246.277.671	*Cash in banks*
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			*Related parties (see Note 39a)*
Kas di Bank	3.778.632.443	34.464.953.155	*Cash in banks*
	59.853.040.954	40.803.048.589	

Tingkat suku bunga deposito jangka pendek adalah 6.00% per tahun pada tanggal 31 December 2024

As of 31 December 2024, interest rate of short-term deposit was at 6,00% per annum.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas kas dan setara kas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of cash and cash equivalent as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan tagihan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), deposit yang diserahkan Perusahaan dan tagihan kepada nasabah sehubungan dengan transaksi efek.

5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES

This account represents claims to the Clearing Guarantee Institution (LKP), deposits submitted by the Company and claims to customers in connection with securities transactions.

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan			*Deposit at Clearing and Guarantee Institution*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.658.065.411	8.921.995.970	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	568.155.989.700	216.810.726.200	*Receivables from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah			*Receivable from Customers*
Pihak ketiga			*Third parties*
Reguler			*Regular*
Saldo lebih atau sama dengan 5%	80.315.286.985	24.518.070.551	*Balances which are more than or equal to 5%*
Saldo kurang dari 5%	537.996.192.812	114.750.228.456	*Balances which are less than 5%*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.084.216)	(606.225)	*Allowance for impairment losses*
	618.301.395.581	139.267.692.782	

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan) / *5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES (Continued)*

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Marjin			*Margin*
Saldo lebih atau sama dengan 5%	185.013.413.662	176.949.130.163	*Balances which are more than or equal to 5%*
Saldo kurang dari 5%	222.798.456.387	207.552.774.590	*Balances which are less than 5%*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(-)	(840.232)	*Allowance for impairment losses*
	407.811.870.049	384.501.064.521	
Pihak ketiga – bersih	1.026.113.265.630	523.768.757.303	*Third parties – net*
	1.603.927.320.741	749.501.479.473	

Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Tingkat suku bunga deposito untuk periode yang berakhir 30 September 2025 sebesar 6,70% - 6,75% (2024: 6,50% - 7,00%).

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp 1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Dana kliring yang digunakan tidak memperoleh bunga. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan Perusahaan kepada LKP sehubungan dengan perhitungan penyelesaian *(settlement)* transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek.

Deposit at Clearing and Guarantee Institution

The annual interest rates of these deposits for the period ended 30 September 2025 was 6.70% - 6,75% (2024: 6.50% - 7.00%).

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) as Clearing and Guarantee Institution has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member on certain conditions as stated in the respective regulations.

On 11 June 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp 1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

The used clearing fund does not earn any interest. KPEI will add back that fund to the stock exchange members' deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been repaid.

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

This account represents the Company's receivables from LKP resulting from the settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock market.

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan)

5. *RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES (Continued)*

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan (Lanjutan)

Akun ini merupakan tagihan Perusahaan kepada LKP sehubungan dengan perhitungan penyelesaian *(settlement)* transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan dapat ditagih.

Receivables from Clearing and Guarantee Institution(Continued)

This account represents the Company's receivables from LKP resulting from the settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock market.

Management did not form an impairment loss because management believes that the receivables from Clearing and Guarantee Institution are collectible.

Piutang Nasabah

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

Receivable from Customers

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah pemilik rekening	951.596.280.489	522.132.879.160	*Customer with securities account*
Nasabah kelembagaan	74.527.069.357	1.637.324.600	*Institutional customers*
	1.026.123.349.846	523.770.203.760	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			*Related parties (see Note 39a)*
Nasabah kelembagaan	-	-	*Institutional customers*
	-	-	
	1.026.123.349.846	523.770.203.760	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.084.216)	(1.446.457)	*Allowance for impairment losses*
	1.026.113.265.630	523.768.757.303	

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Piutang marjin yang terkait dengan pembiayaan transaksi marjin dikenakan bunga sesuai dengan kebijakan Grup.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 2 (two) days from the trade date.

Margin receivables related to margin transaction financing borne interest according to the Group's policy.

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan)

5. *RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES (Continued)*

Piutang Nasabah (Lanjutan)

Receivable from Customers (Continued)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang nasabah adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables from customers are denominated in Rupiah currency.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/*September* 2025				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal pada 1 Januari 2025	1.446.457	-	-	1.446.457	*Beginning balance as at 1 January 2025*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	8.637.759	-	-	8.637.759	*New financial assets originated or purchased, repayments and other movements – net*
Saldo akhir pada 30 September 2025	10.084.216	-	-	10.084.216	*Ending balance as at 30 September 2025*

	31 Desember/*December* 2024				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal pada 1 Januari 2024	27.931.059	-	-	27.931.059	*Beginning balance as at 1 January 2024*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	(26.484.602)	-	-	(26.484.602)	*New financial assets originated or purchased, repayments and other movements – net*
Saldo akhir pada 31 Desember 2024	1.446.457	-	-	1.446.457	*Ending balance as at 31 December 2024*

Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

The Group believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables

Tidak terdapat piutang nasabah yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

There are no receivables from customer pledged at the end of each reporting period.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Berdasarkan reksadana			*By mutual funds*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	22.642.526	69.447.416	*Others (each below 5% of total)*
	22.642.526	69.447.416	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			*Related parties (see Note 39a)*
Panin Dana Maksima	2.729.477.449	2.836.159.331	*Panin Dana Maksima*
Panin Dana Teladan	3.323.737.029	3.539.581.255	*Panin Dana Teladan*
Panin Dana Berimbang Dua	1.526.219.181	1.524.543.019	*Panin Dana Berimbang Dua*
Panin Dana Prima	1.054.892.572	1.103.231.164	*Panin Dana Prima*
Panin IDX-30	-	1.440.975.260	*Panin IDX-30*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	8.363.941.471	6.932.596.096	*Others (each below 5% of total)*
	16.998.267.702	17.377.086.125	
	17.020.910.228	17.446.533.541	

Piutang usaha didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Rupiah	16.427.291.046	16.876.675.482	*Rupiah*
US$	593.619.182	569.858.059	*US$*
	17.020.910.228	17.446.533.541	

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

There are no trade receivables pledged at the end of each reporting period.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 .

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of trade receivables as of 30 September 2025 and 31 December 2024 .

7. PORTOFOLIO EFEK / *MARKETABLE SECURITIES*

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	822.188.337.069	891.093.805.267	*Financial assets at fair value through profit or loss*

Tidak terdapat portofolio efek yang dijaminkan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

There are no marketable securities pledged as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Efek ekuitas	4.883.768.511	542.032.045	*Equity securities*
Efek utang	117.597.622.774	41.102.656.736	*Debt securities*
	122.481.391.285	41.644.688.781	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			*Related parties (see Note 39a)*
Reksadana	648.053.084.741	793.984.466.738	*Mutual funds*
Efek utang	10.019.698.711	9.694.446.752	*Debt securities*
Efek ekuitas	41.634.162.332	45.770.202.996	*Equity securities*
	699.706.945.784	849.449.116.486	
	822.188.337.069	891.093.805.267	

Rincian portofolio efek berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

Details marketable securities by currency, as follows:

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana	620.236.521.907	770.371.505.005	*Mutual funds*
Efek ekuitas	46.517.930.843	46.312.235.041	*Equity securities*
Efek utang	127.617.321.485	50.797.103.488	*Debt securities*
AS$			*US$*
Reksadana (lihat Catatan 39a)	27.816.562.834	23.612.961.733	*Mutual funds (see Note 39a)*
	856.441.273.013	891.093.805.267	

Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi Grup meliputi sebagai berikut:

The Group's financial assets, at fair value through profit or loss consist of the following:

Efek ekuitas

Equity securities

Efek ekuitas terdiri dari beberapa efek ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicatat berdasarkan harga kuotasi pasar.

The equity securities consist of several equity securities listed on the Indonesia Stock Exchange that are recorded based on quoted market prices.

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Efek utang
Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Debt securities
Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

Nama efek/ *Name of securities*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	30 Sep/*Sep* 2025 Biaya perolehan/ *Cost*	Harga/*Price*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak ketiga/ *Third parties*					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0095	15 Agustus/ *August* 2028	Baa2	3.000.000.000	103,11%	3.093.595.410
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I tahun 2023 Seri A	04 Juli/ *July* 2026	id/A	400.000.000	103,00%	412.037.588
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II tahun 2023 Seri B	04 Oktober/ *October* 2026	id/A	1.150.000.000	101,63%	1.168.852.008
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2024 Seri A	04 Oktober/ October 2027	Id A+	3.400.000.000	107,64%	3.659.788.798
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 Seri B	04 Agustus/ *August* 2026	Id A+	1.000.000.000	101,23%	1.012.312.270
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2024 Seri B	04 Oktober/ *October* 2029	Id A+	3.400.000.000	114,05%	3.877.805.094
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 Seri B	23 Februari/ *February* 2027	Id A+	1.000.000.000	103,00%	1.030.066.510
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap VI tahun 2024 Seri B	08 November/ *November* 2027	Id A+	3.700.000.000	109,09%	4.036.330.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2024 Seri B	04 April/ *April* 2027	Id A+(*sy*)	500.000.000	104,96%	524.828.690
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2025 Seri B	12 Juni/ *June* 2028	Id A+	10.000.000.000	106,96%	10.696.972.000
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*			27.550.000.000		29.512.588.368

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Efek utang (Lanjutan)

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Debt securities (Continued)

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

Nama efek/ *Name of securities*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	30 Sep/*Sep* 2025 Biaya perolehan/ *Cost*	Harga/*Price*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak ketiga/ *Third parties*					
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carried Forward)*			27.550.000.000		29.512.588.368
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2025 Seri C	12 Juni/ *June* 2030	Id A+	10.000.000.000	106,24%	10.624.550.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Pos Indonesia Tahap II tahun 2025 Seri A	28 Mei/ *May* 2028	A (idn)	1.900.000.000	103,43%	1.965.235.037
Obligasi I Mardeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	03 April/ *April* 2027	Id A	1.425.000.000	103,20%	1.470.707.588
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri B	25 Agustus/ *25 August* 2026	Id A+	3.000.000.000	102,85%	3.085.787.280
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp Pulp & Paper Mills Tahap III tahun 2023 Seri B	21 November/ 21 *November* 2026	Id A+	300.000.000	103,90%	311.700.000
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II tahun 2024 Seri B	05 Desember/ *December* 2027	Id A+	950.000.000	109,23%	1.037.764.686
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024	24 Desember/ *December* 2027	Id A+	2.000.000.000	103,07%	2.061.429.000
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III tahun 2025 Seri B	12 Maret/ *12 March* 2028	Id A+	8.500.000.000	106,54%	9.056.311.315
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri B	25 Februari/ *February* 2028	Id A+	2.850.000.000	103,51%	2.950.231.964
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*			58.475.000.000		62.076.305.238

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Efek utang (Lanjutan)

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Debt securities (Continued)

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

Nama efek/ *Name of securities*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan/ *Cost*	Harga/*Price*	Nilai wajar/ *Fair value*
			30 Sep/*Sep* 2025		
Pihak ketiga/ *Third parties*					
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carried Forward)*			58.475.000.000		62.076.305.238
Obligasi III Mardeka Battery Materials Tahun 2025 Seri B	15 April/ *April* 2028	Id A	4.850.000.000	102,96%	4.993.693.326
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Delis Pulp & Paper Mills Tahap II tahun 2025 Seri B	30 April/ *April* 2028	Id A+	5.000.000.000	106,77%	5.338.736.250
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V tahun 2025 Seri B	30 September/ *September* 2028	Id A+	12.500.000.000	100,00%	12.500.000.000
Pihak berelasi / *related parties*					
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II tahun 2024	08 Oktober/ *08 October* 2029	Id AA	9.700.000.000	103,29%	10.019.698.711
Entitas anak/*Subsidiaries*					
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V tahun 2025 Seri A	30 September/ *September* 2028	Id A+	27.000.000.000	100,00%	27.000.000.000
Obligasi I Mardeka Battery Materials Tahun 2025 Seri B	08 Juli/ *July* 2028	Id A	5.600.000.000	101,59%	5.688.887.960
Jumlah/*Total*			123.125.000.000		127.617.321.485

Nama efek/ *Name of securities*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan/ *Cost*	Harga/*Price*	Nilai wajar/ *Fair value*
			31 Desember/*December* 2024		
Pihak ketiga/ *Third parties*					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0095	15 Agustus/ *August* 2028	Baa2	3.000.000.000	98,06%	2.941.791.810
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*			3.000.000.000		2.941.791.810

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Efek utang (Lanjutan)

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Debt securities (Continued)

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

Nama efek/ *Name of securities*	31 Desember/*December* 2024				
	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan/ *Cost*	Harga/*Price*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak ketiga/ *Third parties*					
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carried Forward)*			3.000.000.000		2.941.791.810
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I tahun 2023 Seri A	04 Juli/ *July* 2026	id/A	2.900.000.000	104,92%	3.042.797.276
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II tahun 2023 Seri B	04 Oktober/ *October* 2026	id/A	3.700.000.000	100,03%	3.700.925.000
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2024 Seri A	04 Oktober/ October 2027	Id A+	6.400.000.000	102,76%	6.576.461.312
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 Seri B	04 Agustus/ *August* 2026	Id A+	1.000.000.000	98,92%	989.230.310
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2024 Seri B	04 Oktober/ *October* 2029	Id A+	10.400.000.000	107,20%	11.149.230.872
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 Seri B	23 Februari/ *February* 2027	Id A+	1.000.000.000	100,06%	1.000.606.320
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap IV tahun 2024 Seri B	21 Mei/*May* 2027	Id A+	100.000.000	103,12%	103.120.530
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap VI tahun 2024 Seri B	08 November/ *November* 2027	Id A+	5.000.000.000	103,92%	5.196.108.150
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2024 Seri B	04 April/ *April* 2027	Id A+(*sy*)	800.000.000	102,54%	820.304.832
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*			34.300.000.000		35.520.576.412

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Efek utang (Lanjutan)

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Debt securities (Continued)

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

Nama efek/ *Name of securities*	31 Desember/*December* 2024				
	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan/ *Cost*	Harga/*Price*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak ketiga/ *Third parties*					
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carried Forward)*			34.300.000.000		35.520.576.412
Obligasi I Mardeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	03 April/ *April* 2027	Id A	1.925.000.000	99,98%	1.924.701.490
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri B	12 Oktober/ *October* 2026	Id A+	200.000.000	101,23%	202.455.316
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp Pulp & Paper Mills Tahap V tahun 2024 Seri B	21 Juni/ 21 *June* 2027	Id A+	450.000.000	100,93%	454.183.618
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II tahun 2024 Seri B	05 Desember/ *December* 2027	Id A+	1.000.000.000	100,17%	1.001.659.520
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024	24 Desember/ *December* 2027	Id A+	2.000.000.000	99,95%	1.999.080.380
Pihak berelasi / *related parties*					
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II tahun 2024	08 Oktober/ *08 October* 2029	Id AA	9.700.000.000	99,94%	9.694.446.752
Jumlah/*Total*			49.575.000.000		50.797.103.488

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Unit penyertaan reksadana

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Units of mutual funds

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Nama reksadana/ *Name of mutual fund*	30 Sep/*Sep* 2025 Jumlah unit/ *Number of unit*	Nilai aset bersih/ unit/ *Net asset value/unit*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak berelasi/*Related parties* (lihat Catatan/*see Note* 39a)			
Rupiah			
Panin Dana Utama Plus 2	11.645.473,53	3.415,93	39.780.122.416
Panin Dana Maksima	642.635,23	85.979,55	55.253.488.122
Panin Dana Teladan	23.447.029,47	1.783,59	41.819.887.301
Panin Dana Bersama Plus	17.777.853,77	1.467,76	26.057.951.395
Panin Dana Likuid	16.248.047,46	1.846,65	30.004.529.956
Rupiah/*Rupiah*			
Entitas anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana Unggulan	1.570.891,04	9.528,60	14.968.393.036
Panin Dana Bersama Plus	355.838,54	1.465,75	521.571.589
Panin Dana Prima	3.366.582,53	3.276,31	11.029.974.744
Panin Dana Maksima	1.628.584,27	85.979,55	140.024.943.033
Panin Dana Utama Plus 2	10.838.961,85	3.415,93	37.025.134.942
Panin Dana Pendapatan Utama	52.637.268,58	1.427,61	75.145.275.192
Panin Dana Pendapatan Berkala	117.198,56	1.046,22	122.615.435
Panin Dana Prioritas	11.363.234,89	1.438,92	16.350.734.820
Panin Dana Syariah Berimbang	7.956.927,83	1.584,18	12.605.205.926
Panin Dana Ultima	30.819.481,63	1.242,34	38.288.324.115
Panin Beta One	2.652.696,44	966,82	2.564.676.527
Panin Dana Teladan	10.888,24	1.783,59	19.420.163
Panin Dana Bersama	568,98	9.436,97	5.369.457
Panin Dana Likuid	14.761.841,00	1.846,65	27.260.018.288
Panin Dana Likuid Syariah	27.809,28	1.343,75	37.368.714
Panin Gebyar Indonesia II	28.754,97	3.051,17	87.736.282
Panin Dana Syariah Saham	39.153,81	1.116,09	43.699.179
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	13.518.912,06	1.414,18	19.118.137.203
Panin Dana Berdedikasi	37.399,90	897,77	33.576.368
Panin Dana Berkembang	35.975,26	959,99	34.535.906
Terproteksi Panin 26	20.000.000,00	1.026,70	20.533.954.000
Panin IDX-30 Kelas A	42.674,14	867,29	37.010.855
Sri Kehati	18.390,35	869,92	15.998.130
Terproteksi Panin 37	65.000,00	1.056,79	68.691.025
Terproteksi Panin 38	1.000.000,00	1.049,41	1.049.406.700
Terproteksi Panin 41	200.000,00	1.081,54	216.308.320
Panin Prioritas Sehat Kelas B	3.952,74	1.043,91	4.126.307
Panin Sustainable Development Goals 1	9.975.000	1.012,34	10.098.131.400
Terproteksi panin 42	10.000	1.020,51	10.205.061
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*			620.236.521.907

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Unit penyertaan reksadana

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Units of mutual funds

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows: (Continued)

Nama reksadana/ *Name of mutual fund*	30 Sep/*Sep* 2025 Jumlah unit/ *Number of unit*	Nilai aset bersih/ unit/ *Net asset value/unit*	Nilai wajar/ *Fair value*
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carried forward)*			620.236.521.907
AS$/*US$*			
Entitas anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana US Dollar	7.580,29	1,83	231.674.526
Panin Global Sharia Equity Fund	1.168.824,85	1,41	27.584.888.308
			27.816.562.834
Jumlah/*Total*			648.053.084.741

Nama reksadana/ *Name of mutual fund*	31 Desember/*December* 2024 Jumlah unit/ *Number of unit*	Nilai aset bersih/ unit/ *Net asset value/unit*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak berelasi/*Related parties* (lihat Catatan/*see Note* 39a)			
Rupiah/*Rupiah*			
Perusahaan/*The Company*			
Panin Dana Utama Plus 2	42.656.691,43	3.186,36	135.919.575.291
Panin Dana Maksima	964.336,28	84.403,64	81.393.492.630
Panin Dana Teladan	35.268.827,68	1.770,70	62.450.513.184
Panin Dana Ultima	14.969.998,70	1.260,89	18.875.583.048
Panin Dana Unggulan	2.441.147,78	8.615,09	21.030.715.917
Panin Dana Bersama Plus	17.777.853,77	1.444,79	25.685.436.024
Panin Dana Prima	4.108.091,87	3.204,48	13.164.318.806
Entitas anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana Unggulan	1.570.891,04	8.615,09	13.533.372.913
Panin Dana Bersama Plus	355.839,00	1.444,79	514.115.383
Panin Dana Prima	3.366.583,53	3.204,48	10.788.163.221
Panin Dana Maksima	1.628.584,27	84.403,64	137.458.440.789
Panin Dana Utama Plus 2	17.397.595,52	3.186,36	55.434.999.259
Panin Dana Pendapatan Utama	64.563.042,31	1.328,53	85.774.364.716
Panin Dana Pendapatan Berkala	97.091,26	1.017,61	98.801.634
Panin Dana Prioritas	11.363.160,07	1.345,01	15.283.590.059
Panin Dana Syariah Berimbang	7.956.928,83	1.462,59	11.637.723.072
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*			689.043.205.946

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Unit penyertaan reksadana (Lanjutan)

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih Reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Units of mutual funds (Continued)

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 30 September 2025 and 2023 are as follows: (Continued)

Nama reksadana/ *Name of mutual fund*	31 Desember/*December* 2024		
	Jumlah unit/ *Number of unit*	Nilai aset bersih/ unit/ *Net asset value/unit*	Nilai wajar/ *Fair value*
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carried forward)*			689.043.205.946
Entitas anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana Ultima	30.835.838,79	1.260,89	38.880.725.940
Panin Beta One	2.586.554,65	994,88	2.573.324.459
Panin Dana Teladan	10.888,24	1.770,70	19.279.814
Panin Dana Bersama	568,98	8.880,92	5.053.075
Panin Dana Likuid	27.980,92	1.774,06	49.639.664
Panin Dana Likuid Syariah	15.519,06	1.300,51	20.182.696
Panin Gebyar Indonesia II	28.720,38	2.841,26	81.602.118
Panin Dana Syariah Saham	56.758,96	1.070,00	60.732.085
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	13.518.912,06	1.325,74	17.922.585.456
Panin Dana Berdedikasi	37.399,90	887,92	33.208.241
Panin Dana Berkembang	35.975,26	928,55	33.404.992
Terproteksi Panin 26	20.000.000,00	1.011,19	20.223.834.000
Terproteksi Panin 31	100.000,00	1.020,26	102.026.000
Panin IDX-30 Kelas A	40.324,93	849,23	34.245.140
Sri Kehati	18.390,35	869,65	15.993.165
Terproteksi Panin 37	65.000,00	1.009,46	65.615.394
Terproteksi Panin 38	1.000.000,00	1.005,93	1.005.935.700
Terproteksi Panin 41	200.000,00	1.004,55	200.911.120
			770.371.505.005
AS$/*US$*			
Entitas anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana US Dollar	7.372,55	1,68	200.919.468
Panin Global Sharia Equity Fund	1.143.706,68	1,26	23.412.042.265
			23.612.961.733
Jumlah/*Total*			793.984.466.738

8. PIUTANG TRANSAKSI *REVERSE REPO* / *8. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO TRANSACTION*

Efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	30 September/*September* 2025		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang Belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Modernland Realty Ltd Tbk (MDLN)	40.522.253.560	08 Jul/*Jul* 2025	08 Okt/*Oct* 2025	42.179.163.484	144.079.150	42.035.084.334
PT MNC Studios International Tbk (MSIN) PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	9.458.666.667	22 Sep/*Sep* 2025	22 Des/*Dec* 2025	9.817.307.778	327.112.223	9.490.195.555
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)	25.000.000.000	29 Sep/*Sep* 2025	29 Okt/*Oct* 2025	25.416.666.667	402.777.778	25.013.888.889
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	50.000.000.000	24 Sep/*Sep* 2025	24 Okt/*Oct* 2025	50.833.333.334	666.666.646	50.166.666.688
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	20.000.000.000	22 Sep/*Sep* 2025	22 Okt/*Oct* 2025	20.300.000.000	220.000.000	20.080.000.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	15.000.000.000	15 Sep/*Sep* 2025	17 Okt/*Oct* 2025	15.240.000.000	127.500.000	15.112.500.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	50.000.000.000	11 Sep/*Sep* 2025	14 Okt/*Oct* 2025	50.916.666.667	388.888.889	50.527.777.778
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	25.000.000.000	11 Sep/*Sep* 2025	14 Okt/*Oct* 2025	25.412.500.000	175.000.000	25.237.500.000
PT Intiland Development Tbk (DILD)	4.031.666.667	31 Jul/*Jul* 2025	31 Okt/*Oct* 2025	4.186.213.888	52.075.700	4.134.138.188
PT Intiland Development Tbk (DILD)	14.624.841.458	31 Jul/*Jul* 2025	31 Okt/*Oct* 2025	15.185.460.380	188.904.198	14.996.556.182
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	3.489.144.883	26 Sep/*Sep* 2025	03 Okt/*Oct* 2025	3.500.000.000	4.652.193	3.495.347.807
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	-			-	-	(597.458.167)
	257.126.573.235			262.987.312.198	2.697.656.777	259.692.197.254

8. PIUTANG TRANSAKSI *REVERSE REPO* (Lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO TRANSACTION (Continued)

Efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	31 Desember/*December* 2024		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang Belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Modernland Realty Ltd Tbk (MDLN)	40.522.253.560	06 Nov/*Nov* 2024	03 Jan/*Jan* 2025	41.566.827.207	54.029.712	41.512.797.495
PT MNC Studios International Tbk (MSIN)						
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	9.458.666.667	19 Des/*Dec* 2024	19 Mar/*Mar* 2025	9.813.366.666	307.406.667	9.505.959.999
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)						
PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)						
PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)	25.000.000.000	23 Des/*Dec* 2024	23 Jan/*Jan* 2025	25.430.555.555	319.444.443	25.111.111.112
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	35.000.000.000	09 Des/*Dec* 2024	14 Jan/*Jan* 2025	35.630.000.000	245.000.000	35.385.000.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	25.000.000.000	03 Des/*Dec* 2024	03 Jan/*Jan* 2025	25.387.500.000	37.500.000	25.350.000.000
PT Intiland Development Tbk (DILD)	5.000.000.000	04 Des/*Dec* 2024	31 Jan/*Jan* 2025	5.120.833.333	64.583.337	5.056.249.996
PT Intiland Development Tbk (DILD)	17.770.937.500	04 Des/*Dec* 2024	31 Jan/*Jan* 2025	18.200.401.823	229.541.279	17.970.860.544
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	47.568.710.361	27 Nov/*Nov* 2024	27 Jan/*Jan* 2025	50.000.000.000	1.532.769.559	48.467.230.441
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	23.784.355.178	27 Nov/*Nov* 2024	27 Jan/*Jan* 2025	25.000.000.000	766.384.774	24.233.615.226
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	-			-	-	(493.372.958)
	229.104.923.266			236.149.484.584	3.556.659.771	232.099.451.855

8. PIUTANG TRANSAKSI *REVERSE REPO* (Lanjutan)

Seluruh piutang *reverse repo* adalah pihak ketiga. Tingkat bunga piutang *reverse repo* ditentukan sesuai dengan perjanjian.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang *reverse repo* adalah dalam Rupiah Indonesia. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO TRANSACTION (Continued)

All reverse repo receivables are from third parties. The interest rates of reverse repo receivables were determined in accordance with agreement.

Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables reverse repo are denominated in Indonesian Rupiah. Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/*September* 2025				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal pada 1 Januari 2025	493.372.958	-	-	493.372.958	*Beginning balance as at 1 January 2025*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	104.085.209	-	-	104.085.209	*New financial assets originated or purchased, repayments and other movements – net*
Saldo akhir pada 30 September 2025	597.458.167	-	-	597.458.167	*Ending balance as at 30 September 2025*

	31 Desember/*December* 2024				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal pada 1 Januari 2024	1.147.149.650	-	-	1.147.149.650	*Beginning balance as at 1 January 2024*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	(653.776.692)	-	-	(653.776.692)	*New financial assets originated or purchased, repayments and other movements – net*
Saldo akhir pada 31 Desember 2024	493.372.958	-	-	493.372.958	*Ending balance as at 31 December 2024*

Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang *reverse repo* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group believes that the allowance for impairment losses on receivables from reverse repo is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables for the period ended 30 September 2025 and 31 December 2024.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAYMENT*

	30 Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Dec*2024	
Uang muka	3.045.678.169	3.447.146.169	*Advances*
Sewa gedung	1.125.054.543	1.411.652.168	*Building rentals*
Asuransi	1.778.034.110	46.061.513	*Insurances*
	5.948.766.822	4.904.859.850	

10. PIUTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER RECEIVABLES*

	30 Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Dec*2024	
Piutang bunga	911.606.423	997.982.722	*Accrued interest income*
Piutang karyawan	818.641.773	538.113.332	*Employees receivable*
Lain-lain	2.135.318.376	2.010.092.861	*Others*
	3.865.566.572	3.546.188.915	

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan piutang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of other receivables classified as financial assets carried at amortized cost and receivables approximate their fair values.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang lain-lain adalah dalam Rupiah Indonesia.

As at consolidated statements of financial position date, all other receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other receivables as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

11. PENYERTAAN SAHAM / *11. INVESTMENT IN SHARES*

	30 Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Dec*2024	
Aset keuangan pada FVTOCI			*Financial assets at FVTOCI*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")	3.000.000.000	3.000.000.000	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")*
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")	7.560.000.000	7.560.000.000	*PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")*
	10.560.000.000	10.560.000.000	

Penyertaan saham pada KSEI dan BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham pada KSEI sebanyak 60 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000 per saham atau setara dengan Rp 300.000.000. Penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp 60.000.000.

Investment in shares of KSEI and BEI is a requirement for members of the stock exchange. Investment in KSEI consists of 60 shares with par value of Rp 5,000,000 per share or equivalent to Rp 300,000,000. Investment in BEI consists of 1 share with par value of Rp 135,000,000 per share plus premium of Rp 60,000,000.

11. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 25 Agustus 2022 dan Surat Pemberitahuan Peningkatan Modal KSEI No. KSEI-3446/DIR/0922 tanggal 7 September 2022, KSEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nominal saham KSEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Peningkatan modal KSEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham KSEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham Perusahaan pada KSEI meningkat dari Rp 5.000.000 per lembar saham menjadi Rp 50.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 3.000.000.000.

Atas peningkatan nilai penyertaan saham pada KSEI sebesar Rp 2.700.000.000 tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 1 September 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-0177319.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 September 2023 dan Surat Pemberitahuan Peningkatan Modal BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023, BEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nominal saham BEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Peningkatan modal BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham Perusahaan pada BEI meningkat dari Rp 135.000.000 per lembar saham menjadi Rp 7.500.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 7.500.000.000.

Atas peningkatan nilai penyertaan saham pada BEI sebesar Rp 7.365.000.000 tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada tahun 2023.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

11. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

Based on Deed No. 09 dated 24 August 2022 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0060490.AH.01.02. YEAR 2022 dated 25 August 2022 and Capital Increase Notification Letter No. KSEI-3446/DIR/0922 dated 7 September 2022, KSEI has made additions to the nominal value of shares, increased capital, issued capital and paid-up capital by increasing the nominal value of KSEI shares originating from the capitalization of retained earnings balance to be paid-up capital.

The increase in KSEI's capital through the capitalization of retained earnings is carried out by means of a dividend distribution mechanism to KSEI's shareholders. So that the nominal value of the Company's share investment in KSEI increases from Rp 5,000,000 per share to Rp 50,000,000 per share or equivalent to Rp 3,000,000,000.

The increase in value of the investment in share of KSEI amounted to Rp 2,700,000,000 is recognized as other comprehensive income in 2022.

Based on Deed No. 02 dated 1 September 2023 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0177319.AH.01.11.YEAR 2023 dated 8 September 2023 and Capital Increase Notification Letter No. BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023, BEI has made additions to the nominal value of shares, increased capital, issued capital and paid-up capital by increasing the nominal value of KSEI shares originating from the capitalization of retained earnings balance to be paid-up capital.

The increase in KSEI's capital through the capitalization of retained earnings is carried out by means of a dividend distribution mechanism to KSEI's shareholders. So that the nominal value of the Company's share investment in BEI increases from Rp 135,000,000 per share to Rp 7,500,000,000 per share or equivalent to Rp 7,500,000,000.

The increase in value of the investment in share of BEI amounted to Rp 7,365,000,000 is recognized as other comprehensive income in 2023.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY AND EQUIPMENTS*

	30 Sep/*Sep* 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kepemilikan langsung					*Directly owned*
Harga perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	11.995.895.833		-	11.995.895.833	*Land*
Bangunan	28.421.907.532		-	28.421.907.532	*Buildings*
Kendaraan bermotor	9.818.002.185	480.500.000	(2.616.973.455)	7.681.528.730	*Vehicles*
Inventaris kantor	50.633.146.391	1.535.643.315	(68.310.811)	52.100.478.895	*Office equipments*
	100.868.951.941	2.016.143.315	(2.685.284.266)	100.199.810.990	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	13.608.538.168	1.134.044.847	-	14.742.583.015	*Buildings*
Kendaraan bermotor	8.456.742.314	437.471.867	(2.616.973.455)	6.277.240.726	*Vehicles*
Inventaris kantor	45.235.201.775	2.162.594.586	(67.299.831)	47.330.496.530	*Office equipments*
	67.300.482.257	3.734.111.300	(2.684.273.286)	68.350.320.271	
Nilai buku bersih	33.568.469.684			31.849.490.719	*Net book value*

	31 Desember/*December* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kepemilikan langsung					*Directly owned*
Harga perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	11.995.895.833	-	-	11.995.895.833	*Land*
Bangunan	28.421.907.532	-	-	28.421.907.532	*Buildings*
Kendaraan bermotor	7.785.097.455	2.087.129.730	(54.225.000)	9.818.002.185	*Vehicles*
Inventaris kantor	46.307.347.036	4.502.121.909	(176.322.554)	50.633.146.391	*Office equipments*
	94.510.247.856	6.589.251.639	(230.547.554)	100.868.951.941	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	12.096.478.372	1.512.059.796	-	13.608.538.168	*Buildings*
Kendaraan bermotor	8.138.274.710	372.692.604	(54.225.000)	8.456.742.314	*Vehicles*
Inventaris kantor	42.150.683.276	3.260.841.053	(176.322.554)	45.235.201.775	*Office equipments*
	62.385.436.358	5.145.593.453	(230.547.554)	67.300.482.257	
Nilai buku bersih	32.124.811.498			33.568.469.684	*Net book value*

Penyusutan yang dialokasikan pada beban usaha untuk periode yang berakhir 30 September 2025 sebesar Rp 3.734.111.300 (30 September 2024: Rp 3.785.598.103).

Depreciation which is allocated to operating expenses for the period ended 30 September 2025 amounted to Rp 3,734,111,300 (30 September 2024: Rp 3,785,598,103).

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), KJPP Maulana, Andesta & Rekan dengan laporan tertanggal 22 Februari 2016. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendapatan.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 6.858.068.622 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Komponen Ekuitas Lainnya".

Kendaraan bermotor Perusahaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp 6.212.000.000 (2024: Rp 6.407.000.000). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap Grup pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

The revaluation of buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Maulana, Andesta & Rekan as stated in the report dated 22 February 2016. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal methods used are the market approach, income approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 6,858,068,622 was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Other Equity Component".

Vehicles are covered by insurance with sum insured as of 30 September 2025 amounted to Rp 6,221,000,000 (2024: Rp 6,407,000,000). The Management of the Company believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise.

Based on the management review of the status of individual property and equipment at the end of the year, no impairment write down should be provided as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

There is no property and equipments pledged at the end of each reporting period.

Deductions of property and equipments represent disposal of property and equipments with details as follows:

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Keuntungan atas penjualan aset tetap			*Gain on sales of property and equipments*
Biaya perolehan	2.685.284.266	230.547.554	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(2.684.273.286)	(230.547.554)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	1.010.980	-	*Carrying amount*
Harga jual	694.351.350	8.108.108	*Proceeds from sale*
	693.340.370	8.108.108	

13. ASET HAK-GUNA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	30 Sep/*Sep* 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	58.139.047.132	17.601.542.583		75.740.589.715	*Buildings*
Akumulasi penyusutan aset hak-guna					*Accumulated depreciation right-of-use assets*
Bangunan	49.222.542.040	5.085.203.315		54.307.745.355	*Buildings*
Nilai buku bersih	8.916.505.092			21.432.844.360	*Net book value*

	31 Desember/*December* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	57.276.933.433	1.156.210.611	294.096.912	58.139.047.132	*Buildings*
Akumulasi penyusutan aset hak-guna					*Accumulated depreciation right-of-use assets*
Bangunan	43.201.833.834	6.178.194.917	157.486.711	49.222.542.040	*Buildings*
Nilai buku bersih	14.075.099.599			8.916.505.092	*Net book value*

Jumlah biaya depresiasi yang dibebankan pada tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.085.203.315 dan Rp 4.673.897.626.

Depreciation expense charged for the year ended as of 30 September 2025 and 2024 is amounted Rp 5,085,203,315 and Rp 4,673,897,626, respectively.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Jaminan sewa gedung dan telepon	2.983.451.405	3.419.416.574	*Office rental and telephone deposit*

Rincian aset lain-lain berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

Details other assets by currency, are as follows:

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Rupiah	2.574.791.405	3.023.447.574	*Rupiah*
AS$ (lihat Catatan 38)	408.660.000	395.969.000	*US$ (see Note 38)*
	2.983.451.405	3.419.416.574	

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset lain-lain pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of other assets at the end of reporting period.

15. UTANG JANGKA PENDEK / *15. SHORT TERM LOANS*

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Fasilitas kredit modal kerja:			*Credit facilities for working capital:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (a)	-	15.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (a)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (b)	-	13.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (b)*
PT Bank OCBC NISP Tbk (c)	-	10.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk (c)*
	-	38.000.000.000	

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk
2024 - 2025
Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 128/CB/JKT/2016 tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa fasilitas demand loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 22 Desember 2024 sampai dengan 22 Desember 2025.

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk
2024 - 2025
Based on amendment to Letter of Credit Agreement No. 128/CB/JKT/2016 dated 20 December 2024, the Company obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 22 December 2024 until 22 December 2025.

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2024 - 2025

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.B.305/ARO/EB/0524 tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas demand loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 6 Juni 2024 sampai dengan 6 Juni 2025.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.B.276/ARO/EB/0525 tanggal 21 Mei 2025 Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit diperpanjang terhitung sejak 6 Juni 2025 sampai dengan 6 Juni 2026.

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2024-2025
Based on amendment to Letter of Credit Agreement No. No.B.305/ARO/EB/0524 dated 30 May 2024, the Company obtained a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 6 June 2024 until 6 June 2025.

Based on amendment to Letter of Credit Agreement No. No.B.276/ARO/EB/0525 dated 21 May 2025 The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are extended valid from 6 June 2025 until 6 June 2026.

c. PT Bank OCBC NISP Tbk
2024 - 2025
Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 374/ILS-JKT/PK/VIII/2024 tanggal 9 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 31 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2025.

c. PT Bank OCBC NISP Tbk
2024-2025
Based on Letter of Credit Agreement No. 374/ILS-JKT/PK/VIII/2024 date 9 August 2024, the Company obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 150,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 31 July 2024 until 31 July 2025.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan dan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan tersebut.

Based on the loan agreement, the Company are required to comply certain covenants and as of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Company has complied with all covenants.

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *16. PAYABLE TO BROKERAGE SECURITIES*

Akun ini merupakan utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan utang kepada nasabah sehubungan dengan transaksi efek.

This account represents payable to the Clearing Guarantee Institution (LKP) and payable to customers in connection with securities transactions.

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Pihak ketiga			*Third party*
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	640.810.415.100	139.005.920.600	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Utang Nasabah			*Payable to Customers*
Pihak ketiga			*Third parties*
Reguler			*Regular*
Saldo kurang dari 5%	442.255.902.623	101.927.418.512	*Balances which are less than 5%*
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	60.270.996.217	63.042.775.936	*Balances which are more than or equal to 5%*
Marjin			*Margin*
Saldo kurang dari 5%	31.129.692.492	13.570.046.418	*Balances which are less than 5%*
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	32.874.353.595	37.128.275.787	*Balances which are more than or equal to 5%*
	566.530.944.927	215.668.516.653	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			*Related parties (see Note 39a)*
Reksa Dana Panin Dana Bersama	-	536.544.860	*Reksa Dana Panin Dana Prima*
	1.207.341.360.027	355.210.982.113	

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan
Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada LKP sehubungan dengan perhitungan penyelesaian *(settlement)* transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek.

Payable to Clearing and Guarantee Institution
This account represents the Company's payable to LKP resulting from the settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock market.

Utang Nasabah
Rincian utang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

Payable to Customers
Details of payable to customers based on customer classification are as follows:

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah pemilik rekening	543.030.952.321	214.777.540.087	*Customer with securities account*
Nasabah kelembagaan	23.499.992.606	890.976.566	*Institutional customers*
Jumlah	566.530.944.927	215.668.516.653	*Total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			*Related parties (see Note 39a)*
Nasabah kelembagaan	-	536.544.860	*Institutional customers*
	566.530.944.927	216.205.061.513	

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang nasabah regular dan marjin adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position's date, all payable to regular and margin customers are denominated in Rupiah currency.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Pihak ketiga	28.874.509	74.776.795	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 39)	519.826.254	500.042.255	*Related parties (Notes 39)*
	548.700.763	574.819.050	

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position's date, all trade payables are denominated in Rupiah currency.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUALS*

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Biaya transaksi efek	7.779.963.806	4.362.851.466	*Securities trading costs*
Biaya komisi	953.768.615	1.519.786.814	*Commission expenses*
Biaya bunga utang bank	-	13.730.556	*Interest expense of bank loans*
Lain-lain	4.523.988.602	2.805.617.724	*Others*
	13.257.721.023	8.701.986.560	

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Pajak penghasilan pasal 21	2.750.768	20.794.124	*Income tax article 21*
	2.750.768	20.794.124	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Dec*2024	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	1.439.811.852	663.581.950	*Article 21*
Pasal 23/26	41.186.847	87.752.457	*Article 23/26*
Pasal 25	658.139.968	1.386.451.228	*Article 25*
Pasal 4 (2)	18.606.579	57.650.084	*Article 4 (2)*
Pasal 29			*Article 29*
- Perusahaan	6.019.312.714	3.408.519.851	*- The Company*
- Entitas anak	4.593.513.903	8.112.684.566	*- The subsidiaries*
Transaksi saham	5.078.897.441	2.289.369.355	*Securities trading*
Meterai	371.170.000	187.140.000	*Stamp duty*
Pajak Pertambahan Nilai	3.079.918.564	1.858.823.258	*Value Added Tax*
	21.300.557.868	18.051.972.749	

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *19. TAXATION (Continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

Utang pajak penghasilan dihitung sebagai berikut: / *Income tax payable was calculated as follows:*

	30 Sep/*Sep*2025	30 Sep/*Sep*2024	
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	13.156.645.260	14.043.283.540	*Income tax expense of the Company - Current*
Pajak penghasilan dibayar di muka – Perusahaan:			*Prepayments of income taxes of the - Company:*
Pasal 23	(2.338.618.314)	(2.990.946.739)	*Article 23*
Pasal 25	(4.798.714.232)	(7.022.633.738)	*Article 25*
	(7.137.332.546)	(10.013.580.477)	
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan – Perusahaan	6.019.312.714	4.029.703.063	*Corporate income tax (over)/underpayment of the Company*
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	10.791.576.180	13.594.396.640	*Income tax expense of the subsidiaries – current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka – entitas anak:			*Prepayments of income taxes of the - subsidiaries:*
Pasal 23	(2.618.957.238)	(2.927.971.468)	*Article 23*
Pasal 25	(3.579.105.039)	(4.588.089.216)	*Article 25*
	(6.198.062.277)	(7.516.060.684)	
Kurang bayar pajak penghasilan – entitas anak	4.593.513.903	6.078.335.956	*Corporate income tax under payment of the subsidiaries*

	30 Sep/*Sep* 2025	30 Sep/*Sep* 2024	
Perusahaan			*Company*
Kini	(13.156.645.260)	(14.043.283.540)	*Current*
Tangguhan	(224.235.735)	(165.711.843)	*Deferred*
	(13.380.880.995)	(14.208.995.383)	
19.		*19.*	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Kini	(10.791.576.180)	(13.594.396.640)	*Current*
Tangguhan	(94.275.976)	(104.090.547)	*Deferred*
	(10.885.852.156)	(13.698.487.187)	
Konsolidasian			*Consolidated*
Kini	(23.948.221.440)	(27.637.680.180)	*Current*
Tangguhan	(318.511.711)	(269.802.390)	*Deferred*
	(24.266.733.151)	(27.907.482.570)	

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *19. TAXATION (Continued)*

d. Pajak kini / *d. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconcilliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profits for period ended 30 September 2025 and 2024 is as follows:

	30 Sep/*Sep*2025	30 Sep/*Sep*2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	143.192.379.571	163.387.647.658	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi :laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(77.726.919.502)	(79.211.425.751)	*Less: profit before income tax Of the subsidiaries*
laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	65.465.460.069	84.176.221.907	*Profit before income tax of the Company*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	(225.684.566)	150.346.063	*Difference between tax and accounting depreciation of property and equipments*
Pembayaran imbalan kerja	(491.525.000)	(316.117.500)	*Payment for employee benefits*
Cadangan kerugian atas piutang margin dan *reverse repo*	112.722.968	(462.295.408)	*Allowance for impairment losses margin receivable and reverse repo*
Selisih penyusutan aset hak guna fiskal dan komersial	(414.766.746)	(125.168.805)	*Difference between tax and accounting depreciation right of use assets*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	135.000.000	-	*Gain on sale of fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Laba yang telah direalisasi atas perdagangan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(4.947.666)	(6.955.836)	*Realized gain on trading of financial assets at fair value through profit and loss*
(Laba)/rugi yang belum direalisasi Atas perdagangan aset keuangan Yang diukur pada nilai wajar Melalui laba rugi	(188.728.904)	72.194.389	*Unrealized gain on trading of financial assets at fair value through profit and loss*
Bunga deposito dan jasa giro obligasi dan lain-lain	(777.922.617)	(442.180.828)	*Interest on deposits and interest on credit bank balances, bonds and other*
Beban atas obyek pajak penghasilan final	671.757.333	652.986.539	*Expenses related to final tax object*
Pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak:			*Income not subject to income tax:*
Penyertaan di reksadana yang:			*Investment in units of mutual funds*
telah direalisasi	(294.174.269)	(2.695.505.206)	*Realized*
belum direalisasi	(4.365.464.188)	(16.649.287.576)	*Unrealized*
Pendapatan dividen	(29.980)	(685.045.304)	*Dividend income*
Jumlah (dipindahkan)	59.621.696.434	63.669.192.425	*Total (brought forward)*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *19. TAXATION (Continued)*

d. Pajak kini (Lanjutan) / *d. Current tax (Continued)*

	30 Sep/*Sep*2025	30 Sep/*Sep*2024	
Jumlah (pindahan)	59.621.696.434	63.669.192.425	*Total (carrying forward)*
Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal:			*Non-deductible expenses:*
Beban pajak	94.098.442	83.314.083	*Tax expenses*
Representasi dan sumbangan	87.138.184	80.600.741	*Representation and donation*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	59.802.933.060	63.833.107.259	*Estimated taxable income of the Company*
Pembulatan dalam ribuan terdekat	59.802.933.000	63.833.107.000	*Rounding to the nearby thousand*
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	13.156.645.260	14.043.283.540	*Income tax expense of the Company - current*
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	10.791.576.180	13.594.396.640	*Current income tax expense - subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan Kini	23.948.221.440	27.637.680.180	*Total income tax expense – current*

Tarif pajak penghasilan Grup untuk periode pajak 30 September 2025 dan 2024 masing-masing adalah 22%.

The Group's tax rate for the fiscal period 30 September 2025 and 2025 are 22%, respectively

e. Aset pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets*

	31 Des/*Dec*2024	Dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *Credited to profit for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (*Charged)/ credited to other comprehensive income*	30 Sep/*Sep 2025*	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					*Deferred tax assets The Company*
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	705.518.194	(49.650.604)	-	655.867.590	*Different between tax and accounting net book value of fixed assets*
Selisih beban penyusutan aset hak-guna fiskal dan komersil	174.413.623	(91.248.684)	-	83.164.939	*Different between tax and accounting net book value of right-of-use assets*
Provisi kerugian penurunan nilai	108.860.270	24.799.053	-	133.659.323	*Provision of impairment*
Kewajiban imbalan kerja	1.622.998.542	(108.135.500)	-	1.514.863.042	*Employee benefits obligations*
	2.611.790.629	(224.235.735)	-	2.387.544.894	
Entitas anak	2.010.340.137	(94.275.976)	-	1.916.064.161	*The subsidiary*
Aset pajak tangguhan - bersih	4.622.130.766	(318.511.711)	-	4.303.619.055	*Deferred tax assets – net*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *19. TAXATION (Continued)*

e. Aset pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets*

	31 Des/*Dec*2023	Dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *Credited to profit for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (*Charged)/ credited to other comprehensive income*	31 Des/*Dec*2024	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					*Deferred tax assets The Company*
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	660.199.361	45.318.833	-	705.518.194	*Different between tax and accounting net book value of fixed assets*
Selisih beban penyusutan aset hak-guna fiskal dan komersil	216.865.209	(42.451.586)	-	174.413.623	*Different between tax and accounting net book value of right-of-use assets*
Provisi kerugian penurunan nilai	258.517.756	(149.657.486)	-	108.860.270	*Provision of impairment*
Kewajiban imbalan kerja	1.468.712.598	170.413.360	(16.127.416)	1.622.998.542	*Employee benefits obligations*
	2.604.294.924	23.623.121	(16.127.416)	2.611.790.629	
Entitas anak	1.916.924.555	131.521.255	(38.105.673)	2.010.340.137	*The subsidiary*
Aset pajak tangguhan - bersih	4.521.219.479	155.144.376	(54.233.089)	4.622.130.766	*Deferred tax assets – net*

f. Pengampunan pajak / *f. Tax amnesty*

Pada tahun 2016, Grup telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

In 2016, the Group has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 Year 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which is granted on tax obligations through assets declaration by paying redemption money as stipulated in this law. Under the Tax Amnesty Law, all the ongoing tax audit, sanctions or tax investigation will be discontinued and all the Company's tax claim before 1 January 2016 will be waived by the Indonesian Tax Office.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pengampunan pajak (Lanjutan)

Pengampunan pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (Continued)

f. Tax amnesty (Continued)

The Group's tax amnesty filling to the tax office, has been approved by the Directorate General of Taxation, as follow:

Perusahaan/ *Entity*	Surat keterangan pengampunan pajak/ *Tax amnesty certificate*	Tanggal surat keterangan pengampunan pajak/ *Date of tax amnesty certificate*	Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan/ *Nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in statements of financial position*	Nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan/ *Nominal of tax amnesty which has been charged to current year profit and loss*
PT Panin Sekuritas Tbk (Entitas induk/*The parent entity*)	KET-1172/PP/WPJ.07/2016	25 Okt/*Oct* 2016	122.825.000	3.684.750
PT Patria Investama (Entitas anak/*The subsidiaries*)	KET-15527/PP/WPJ.30/2016	25 Nov/*Nov* 2016	50.000.000	1.500.000
PT Panin Asset Management *(*Entitas anak/*The subsidiaries)*	KET-15955/PP/WPJ.30/2016	1 Des/*Dec* 2016	215.000.000	6.450.000
			387.825.000	11.634.750

Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2016. Sebagai hasilnya, tagihan restusi pajak dari pajak penghasilan badan Perusahaan sebesar Rp 3.554.626.632 dan entitas anak sebesar Rp 95.449.289 untuk tahun pajak 2015 dihanguskan dan dibebankan dalam laba rugi 2016.

All of redemption amount from tax amnesty has been fully paid and the income derived from assets from tax amnesty was recognized in 2016 profit or loss. As a result, the claim for overpayment of corporate income tax the Company amounted to Rp 3,554,626,632 and subsidiaries amounted to Rp 95,449,289 for fiscal year 2015 were forfeited and charged into 2016 profit or loss.

g. Revaluasi asset

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No 191/PMK.010/2015 mengenai revaluasi aktiva tetap, entitas diperbolehkan untuk merevaluasi aset tetap, dan diharuskan membayar pajak final lebih rendah pada jumlah yang direvaluasi. Grup menetapkan untuk menerapkan peraturan ini atas aset bangunan dan membayar pajak final sebesar Rp 253.801.125 di tanggal 18 Mei 2016 yang dicatat dalam pajak final atas penilaian kembali aset tetap pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Sebagai konsekuensi dari implementasi ini, pada 31 Desember 2016, Grup mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 33.851.959.

g. Asset revaluation

As stipulated in the Ministry of Finance Regulation No 191/PMK.010/2015 ("PMK 191") regarding fixed asset revaluation, an entity is allowed to revaluate its fixed assets, and required to pay lower final tax on the revaluation amount. The Company decided to implement this regulation for their buildings and paid the final tax totalling Rp 253,801,125 in 18 May 2016 and recorded this as final tax on revaluation of fixed assets in the other comprehensive and accumulated in equity as revaluation surplus. As a consequence of this implementation, as at 31 December 2016, the Company recognised deferred tax assets totalling to Rp 33,851,959.

20. UTANG SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

	30 Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Dec*2024	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):			*Maturity date (in years):*
1 tahun	-	111.882.968	*1 year*
Lebih dari 1 tahun	22.232.180.669	10.520.721.113	*More than 1 years*
	22.232.180.669	10.632.604.081	

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 408.650.752 dan Rp 1.157.173.270 (Catatan 35).

Interest expense charged for the year ended 30 September 2025 and 2024 is amounted to Rp 408,650,752 and Rp 1,157,173,270, respectively (Note 35).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS*

Grup memberikan imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Grup. Grup tidak melakukan pendanaan untuk program ini.

The Group provides a defined benefit post-employment benefit program as stated in Group Regulation. Group does not set up fund for this program.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Grup.

The Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, aktuaris independen, masing-masing untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, dalam laporan tertanggal masing-masing 10 Januari 2025 dan 2 Februari 2024.

The employee benefits obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, an independent actuary, for period ended 30 September 2025 and 31 December 2024respectively, in its report dated 10 January 2025 and 2 February 2024, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions which are used in determining employee benefits expense and provision are as follows:

	30 Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Dec*2024	
Usia pensiun normal	57 tahun/*years*	57 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,13%	7,13%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	5,00%	5,00%	*Estimated future salary increase*
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% TMI (2019)	10% TMI (2019)	*Disability table*
Tingkat pengunduran diri	5,00%-usia pensiun	5,00%-usia pensiun	*Resignation rate*
Metode	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Method*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)*

Rincian dari penyisihan imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut: / *Details of provision for employee benefits are as follows:*

	30Sep/*Sep* 2025	31Des/*Dec*2024	
Saldo awal tahun	14.385.547.131	12.712.021.685	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(593.870.000)	(410.550.000)	*Actual benefit payment*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	2.330.589.487	*Expense for the year*
Penyesuaian liabilitas periode lalu	-	246.514.041	*Liabilities adjustment last period*
	13.791.677.131	14.385.547.131	

Beban imbalan kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut: / *Employment benefits expense in the current period are as follows:*

	30Sep/*Sep* 2025	31Des/*Dec*2024	
Biaya jasa kini	-	1.472.320.859	*Current service cost*
Biaya bunga	-	858.268.628	*Interest cost*
	-	2.330.589.487	

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terhadap provisi imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from Group's obligation on provision for employee benefits are as follows:*

	30Sep/*Sep* 2025	31Des/*Dec*2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.791.677.131	14.385.547.131	*Present value past service liability*

Perubahan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	30Sep/*Sep* 2025	31Des/*Dec*2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	14.385.547.131	12.712.021.685	*Present value of the defined benefit obligation in the beginning period*
Biaya jasa kini	-	1.472.320.859	*Current service cost*
Biaya bunga	-	858.268.628	*Interest cost*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(593.870.000)	(410.550.000)	*Actual benefit payment*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria pada liabilitas		(246.514.041)	*Actuarial (gain)/loss on liabilities*
	13.791.677.131	14.385.547.131	

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)*

Penyesuaian pengalaman aktuaria adalah sebagai berikut: / *Actuarial experience adjustment are as follow:*

	30Sep/*Sep* 2025	31Des/*Dec*2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	-	14.385.547.131	*Present value of the defined benefit obligation in the ending period*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria pada liabilitas	-	(246.514.041)	*Actuarial (gain)/loss on liabilities*
Persentase terhadap liabilitas	-	58,35%	*Percentage of benefit obligation*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah: / *The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:*

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
31 Desember 2024				*31 December 2024*
Tingkat diskonto	1%	13.397.712.878	15.494.557.925	*Discount rate*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted pension and and other long-term employee benefit is as follows:*

	31 Desember/ *December* 2024	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):		*Maturity date (in years):*
0 - 2 tahun	1.053.295.514	*0 – 2 years*
2 – 5 tahun	6.476.853.932	*2 – 5 years*
5 - 10 tahun	14.691.111.308	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	89.137.834.598	*Over 10 years*
Jumlah	111.359.095.352	*Total*

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI / *22. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 7 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 tanggal 4 Januari 2008, awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dilaksanakan di pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 21 Januari 2008 dan di pasar tunai tanggal 24 Januari 2008.

Based on the Deed of Extraordinary General Meetings of Shareholder as stipulated in Notarial Deed No. 13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split, whereby par value of share of Rp 250 was split into Rp 125 per share. Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 dated 4 January 2008, the new par value of share was traded in the regular market and negotiation market on 21 January 2008 and in the cash market on 24 January 2008.

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders and their respective ownerships interest as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Pemegang saham				*Shareholders*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	208.800.000	29,00	26.100.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	30,00	27.000.000.000	*PT Patria Nusa Adamas*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	286.628.800	39,81	35.828.600.000	*Public (each below 5%)*
	711.428.800		88.928.600.000	
Saham diperoleh kembali	8.571.200	1,19	1.071.400.000	*Treasury stock*
	720.000.000	100,00	90.000.000.000	

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek", perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Perantara pedagang efek dan penjamin emisi, wajib memiliki modal disetor minimal sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah).

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decree No. 153/PMK.010/ 2010 dated 31 August 2010 concerning "The Shareholding and Capital of Securities Company", a securities company that operates as brokerage dealer and underwriter shall has a paid-up capital of not less than Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 178/DIR-PS/ VIII/ 2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan berencana untuk melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 18.000.000 (delapan belas juta) saham atau 2,5% (dua koma lima persen) dari total jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 178/DIR-PS/VIII/2015 dated 31 August 2015, the Company planned to buyback the treasury stock as many as 18,000,000 (eighteen million) shares or 2.5% (two points five percent) of the total shares which have been issued by the company.

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK (Continued)*

Pembelian saham ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan publik.

This buyback action was in regard to Circular Letter issued by The Financial Service Authority (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 dated 22 August 2015 for the other condition as significantly fluctuated market condition in stock buyback by public companies.

Sampai tanggal 17 November 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham diperoleh kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) saham dengan nilai Rp 18.409.806.814.

Until 17 November 2015, the Company have purchased the treasury stock about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares with a value amounted to Rp 18,409,806,814.

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham, dengan jumlah pembelian kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) saham dengan nilai pembelian Rp 18.409.806.814.

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 on 7 December 2015, The company has completed the buyback treasury stock program about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares, with a purchase value amounted to Rp 18,409,806,814.

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.296/DIR-PS/IX/2022 tanggal 30 September 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham, dengan jumlah penambahan pembelian sebanyak 3.152.100 (tiga juta seratus lima puluh dua ribu seratus) saham dengan nilai pembelian Rp 5.879.646.561.

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 296/DIR-PS/IX/2022 on 30 September 2022, the Company has buyback additional treasury stock about 3,152,100 (three million one hundred fifty two thousand and one hundred) shares, with a purchase value amounted to Rp 5,879,646,561.

Sampai tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham diperoleh kembali sebanyak 8.571.200 (delapan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus) saham dengan total nilai Rp 24.289.453.375.

Until 31 December 2024, the Company have purchased the treasury stock about 8,571,200 (eight million five hundred seventy one and two hundred) shares, with a total value amounted to Rp 24,289,453,375.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	30 Sep/*Sep* 2025	31Des/*Dec*2024	
Agio saham penawaran umum	4.000.000.000	4.000.000.000	*Additional paid-in capital- public offering*
Agio dividen saham 2004	3.000.000.000	3.000.000.000	*Additional paid-in capital share dividend 2004*
Biaya emisi saham	(2.414.369.112)	(2.414.369.112)	*Share issuance cost*
Aset pengampunan pajak	387.825.000	387.825.000	*Assets from tax amnesty*
	4.973.455.888	4.973.455.888	

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 79 tanggal 30 Juni 2025, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 113.182.438.957 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 150 per saham untuk 711.428.800 saham atau sebesar Rp 106.714.320.000;
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Sisa laba bersih tahun 2024 dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 34 tanggal 21 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 130.419.501.790 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 180 per saham untuk 711.428.800 saham atau sebesar Rp 128.057.184.000;
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
   1. Sisa laba bersih tahun 2023 dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

Undang-undang No. 40 tahun 2007 (“Undang-Undang”) tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan secara bertahap telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 8.329.684.302 dan Rp 8.129.684.302.

24. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

The Company

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No.79 dated 30 June 2025 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2024 amounted to Rp 113,182,438,957 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 150 per share over 711,428,800 common shares or amounted to Rp 106,714,320,000;*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in general reserve, based on Company's Article of Association;*
3. *The remaining net income in 2024 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No. 60 dated 23 June 2023 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2022 amounted to Rp 248,372,298,261 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 250 per share over 711,428,800 common shares or amounted to Rp 177,857,200,000;*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in general reserve, based on Company's Article of Association;*
   1. *The remaining net income in 2022 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

The Law No. 40 of 2007 (the "Law") regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Company step by step has already established a provision of general reserve amounting to Rp 8,329,684,302 and Rp 8,129,684,302, respectively.

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2025 telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 49.295.789.004 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 20.000.000.000 dari keuntungan Perusahaan;
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 100.000.000 untuk dana cadangan umum;
3. Sisa laba bersih sebesar Rp 29.198.789.004 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2024 telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 75.941.612.465 yang dipergunakan sebagai berikut:

4. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 11.000.000.000 dari keuntungan Perusahaan;
5. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 100.000.000 untuk dana cadangan umum;
1. Sisa laba bersih sebesar Rp 64.841.612.465 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba

24. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE (Continued)

The Subsidiary

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated 30 June 2025 has been decided and approved the allocation of net earning for the year ended 31 December 2024 at amount of Rp 49,295,789,004 as follows:

1. *Distribute cash dividend Rp 20,000,000,000 of the Company's net earnings;*
2. *Allocation of Rp 100,000,000 appropriated net earnings to general reserve;*
3. *The remaining net income amounted Rp 29,198,789,004 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2024 has been decided and approved the allocation of net earning for the year ended 31 December 2023 at amount of Rp 75,941,612,465 as follows:

4. *Distribute cash dividend Rp 11,000,000,000 of the Company's net earnings;*
5. *Allocation of Rp 100,000,000 appropriated net earnings to general reserve;*
1. *The remaining net income amounted Rp 64,841,612,465 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

25. KOMPONEN EKUITAS LAIN

Terdiri dari surplus revaluasi aset tetap, kerugian/keuntungan aktuarial pada liabilitas imbalan kerja, dan kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain, dikurangi dengan pajak tangguhan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

Consists of revaluation surplus of fixed assets, actuarial loss/gain on liabilities for employee benefits and increase in fair value of investment in shares measured at fair value through other comprehensive income, net of applicable deferred tax presented in the other equity component.

	30 Sep/*Sep*2025	31Des/*Dec*2024	
Surplus revaluasi aset tetap	6.858.068.625	6.858.068.625	*Revaluation surplus of fixed assets*
Keuntungan aktuarial pada liabilitas imbalan kerja	2.372.833.537	2.372.833.537	*Actuarial gain on liabilities for employee benefits*
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di BEI	7.365.000.000	7.365.000.000	*Increase in fair value of investment in BEI*
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di KSEI	2.700.000.000	2.700.000.000	*Increase in fair value of investment in KSEI*
Pajak tangguhan	(522.023.379)	(522.023.379)	*Deferred tax*
	18.773.878.783	18.773.878.783	

26. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK / *26. BROKERAGE COMMISSIONS*

Akun ini merupakan pendapatan komisi dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di BEI.

This account represents commission income on trading transactions of equity, debt and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange.

	30 Sep/*Sep*2025	30 Sep/*Sep*2024	
Pihak ketiga	71.282.291.149	51.536.889.196	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 39)	1.307.595.945	851.205.296	*Related parties (see Note 39)*
	72.589.887.094	52.388.094.492	

27. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI / *27. INCOME FROM INVESTMENT MANAGER SERVICES*

Akun ini merupakan pendapatan jasa sebagai manajer investasi atas pengelolaan reksadana.

This account represents income from being investment manager of mutual funds.

	30 Sep/*Sep*2025	30 Sep/*Sep*2024	
Entitas anak			*Subsidiary*
Pihak ketiga	511.606.831	929.474.880	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 39)	130.435.859.817	145.477.207.866	*Related parties (see Note 39)*
	130.947.466.648	146.406.682.746	

28. PENDAPATAN BUNGA DAN DIVIDEN / *28. INTEREST AND DIVIDEND INCOME*

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, imbalan bunga dari kegiatan dan portofolio efek yang dimiliki, serta dividen yang diterima atas investasi pada perusahaan lain, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents interest income from unsufficient balance of third parties customers pertaining to their securities trading transactions, interest benefits from the activities and portfolio owned and dividends received from investments in other companies, with details as follows:

	30 Sep/*Sep*2025	30 Sep/*Sep*2024	
Pendapatan bunga dari transaksi piutang *reverse repo*	34.698.522.862	41.305.138.979	*Interest income from reverse repo receivables*
Pendapatan bunga dari piutang marjin	31.329.519.943	33.580.161.656	*Interest income from margin receivables*
Pendapatan bunga dari piutang nasabah	3.063.714.773	2.109.524.947	*Interest income from receivable from customers*
Pendapatan dividen dan bagi hasil	3.321.119.807	5.025.117.443	*Dividend income and profit sharing*
Pendapatan bunga obligasi	4.348.902.532	1.835.650.040	*Interest income from bonds*
	76.761.779.917	83.855.593.065	

29. KERUGIAN ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TELAH DIREALISASI / *29. REALIZED LOSS ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES*

	30 Sep/*Sep*2025	30 Sep/*Sep*2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Keuntungan penjualan efek utang	(172.367.187)	466.166.436	*Gain on trading of debt securities*
Keuntungan/(kerugian) penjualan ekuitas	4.962.486	6.955.836	*Gain/(loss) on trading of equity securities*
	(167.404.701)	473.122.272	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39b)			*Related parties (see Note 39b)*
Keuntungan penjualan reksadana	4.625.218.607	32.959.325.608	*Gain on trading of mutual funds*
keuntungan penjualan efek ekuitas	(14.820)	8.462.500	*Loss on trading of equity securities*
Kerugian penjualan efek utang	(17.500.000)	-	*Loss on trading of debt securities*
	4.607.703.787	32.967.788.108	
	4.440.299.086	33.440.910.380	

Akun ini merupakan keuntungan dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

This account represents gain on trading transactions of equity, debt, and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority.

30. KEUNTUNGAN ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG BELUM DIREALISASI – BERSIH / *30. UNREALIZED GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES – NET*

	30 Sep/*Sep*2025	30 Sep/*Sep*2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Perubahan nilai wajar efek utang	3.745.533.225	226.113.505	*Changes in fair value of debt securities*
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	(90.568.776)	(98.884.274)	*Changes in fair value of equity securities*
	3.654.964.449	127.229.231	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39b)			*Related parties (catatan Note 39b)*
Perubahan nilai wajar reksadana	21.802.981.990	(2.548.884.924)	*Changes in fair value of mutual funds*
Perubahan nilai wajar efek utang	325.251.961	-	*Changes in fair value of debt securities*
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	(4.136.076.008)	377.274.357	*Changes in fair value of equity securities*
	17.992.157.943	(2.171.610.567)	
	21.647.422.392	(2.044.381.336)	

31. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI DAN PENJUALAN EFEK / *31. UNDERWRITING AND SELLING FEES*

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 548.179.593 dan Rp 3.830.359.160.

This account represents fees obtained by the Group from underwriting activities and the selling agent for initial public offerings of shares and bonds, limited public offerings with pre-order right for the years ended on 30 September 2025 and 2024 amounted to Rp 548,179,593 and Rp 3,830,359,160respectively.

32. KEPEGAWAIAN / *32. EMPLOYMENT*

Akun ini merupakan beban gaji, bonus, dan tunjangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 85.962.233.702 dan Rp 82.912.049.091.

This account salaries, bonus and other allowance for the years ended on 30 September 2025 and 2024 amounted to Rp 85,962,233,702 and Rp 82,912,049,091 ,respectively.

33. UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	30 Sep/*Sep*2025	30 Sep/*Sep*2024	
Teknologi informasi	6.850.690.508	6.326.163.921	*Information technology*
Pungutan OJK	5.323.418.791	5.617.189.048	*OJK charges*
Honorarium	2.887.000.000	2.808.000.000	*Honorarium*
Transportasi dan perjalanan dinas	1.443.021.758	2.777.551.952	*Transportation and traveling*
Asuransi	2.449.801.386	2.005.334.520	*Insurance premium*
Jasa professional	1.874.768.863	2.796.744.108	*Professional fees*
Transaksi efek	16.668.645.778	1.975.472.941	*Securities transaction*
Jamsostek	1.983.050.595	1.932.105.427	*Employee social security*
Penjamin dan Penjualan Efek	-	1.443.549.664	*Underwritter*
Konsumsi	300.814.092	306.499.732	*Consumption*
Beban pajak	286.456.453	686.260.851	*Tax expenses*
Telekomunikasi	802.434.640	1.042.969.099	*Telecommunication*
Representasi dan sumbangan	763.947.579	795.400.350	*Representation and donation*
Pendidikan dan pelatihan	325.999.496	249.524.531	*Education and training*
Pemeliharaan peralatan kantor dan kendaraan	355.136.630	535.899.020	*Maintenance office supplies and vehicle*
Jaminan pensiun – BPJS	440.872.036	423.930.467	*Pension – BPJS*
Percetakan dan perlengkapan kantor	204.034.715	401.691.348	*Printing and office supplies*
Jamuan	320.207.030	235.156.798	*Entertainment*
Iuran anggota asosiasi	415.912.930	326.170.747	*Association membership*
Pendidikan – SEOJK.07/2014	168.370.654	161.460.825	*Education – SEOJK.07/2014*
Administrasi bank	139.794.022	123.500.714	*Bank administration*
Lain-lain	674.525.475	752.446.592	*Others*
	44.678.903.431	33.723.022.655	

34. PENDAPATAN BUNGA / *34. INTEREST INCOME*

	30 Sep/*Sep*2025	30 Sep/*Sep*2024	
Deposito	578.381.376	576.244.985	*Time deposits*
Jasa giro	521.988.784	238.936.626	*Interest on current accounts*
	1.100.370.160	815.181.611	

35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *35. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES*

	30 Sep/*Sep*2025	30 Sep/*Sep*2024	
Utang sewa	408.650.752	1.157.173.270	*Lease liabilites*
Utang bank	459.945.834	4.355.409.444	*Bank loan*
	868.596.586	5.512.582.714	

Beban bunga lainnya merupakan beban bunga atas pinjaman jangka pendek dengan pihak lainnya. Tingkat bunga untuk utang bank masing-masing sebesar 6,00% - 7,25% (2024: 6,25% - 7,50%)

Other interest expense is interest expense from the short-term payable to other party. The interest rate for bank loan are, respectively 6,00% - 7,25% (2024: 6,25% - 7,50%).

36. LABA PER SAHAM DASAR / *36. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of earnings per share is based on following data:

	30 Sep/*Sep*2025	30 Sep/*Sep*2024	
(Rugi)/Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	112.928.130.730	129.435.793.684	*(Loss)/Profit for the year attributable to owners of the parent used in calculating of the basic earning per share*
Jumlah rata-rata saham beredar	711.428.800	711.428.800	*Average number of outstanding shares*
(Rugi)/laba per saham dasar	158,73	181,94	*Basic (loss)/earnings per share*

37. INFORMASI ARUS KAS / *37. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transaction*

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan selama periode berjalan sebagai berikut:

The table shows the Company's non-cash transactions during the period is as follows:

	30 Sep/Sep*2025*	31 Des/*Dec*2025	
Aktivitas operasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Operating activities not affecting cash flows:*
Perolehan atas aset tetap dari pembayaran piutang lain	-	-	*Acquisitions of fixed assets from payment of other receivable*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from funding activities*

	1 Januari/ *January* 2025	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	30 Sep/ *Sep* 2025	
Utang jangka pendek					*Short term loan*
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.000.000.000	(13.000.000.000)	-	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	(15.000.000.000)	-	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah	38.000.000.000	(38.000.000.000)	-	-	*Total*

37. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Lanjutan)

37. *CASH FLOW INFORMATION (Continued)*

b. Reconciliation of liabilities arising from funding activities (Continued)

	1 Januari/ *January* 2024	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2024	
Utang jangka pendek					*Short term loan*
PT Bank Permata Tbk	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.000.000.000	(15.000.000.000)	-	10.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000.000.000	(7.000.000.000)	-	13.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	17.000.000.000	(17.000.000.000)	-	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	102.000.000.000	(64.000.000.000)	-	38.000.000.000	*Total*

38. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. *MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY*

	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalents in Rupiah*		
	30 Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Dec* 2024	30 Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Dec* 2024	
	USD	USD	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	144.593	38.525	2.411.815.644	622.636.524	*Cash and cash equivalent*
Portofolio efek	1.667.660	1.461.017	27.816.562.834	23.612.961.733	*Marketable securities*
Piutang usaha	35.588	35.259	593.619.182	569.858.059	*Trade receivable*
Aset lain-lain	24.500	24.500	408.660.000	395.969.000	*Other assets*
	1.872.341	1.559.301	31.230.657.660	25.201.425.316	

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

39. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas adalah pemegang saham utama Perusahaan.

b. PT Panin Asset Management merupakan manajer investasi dari reksadana-reksadana yang ditempatkan oleh induk perusahaan.

c. Perusahaan memberikan jasa perantara perdagangan efek kepada reksadana-reksadana yang dikelola oleh entitas anak dan PT Patria Nusa Adamas.

d. Karyawan kunci adalah pihak direksi dan komisaris Perusahaan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.

Nature of relationship

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas are major shareholders of the Company.

b. PT Panin Asset Management is the investment manager of mutual funds placed by parent company.

c. The Company provides securities brokerage services to mutual funds managed by the subsidiaries and PT Patria Nusa Adamas.

d. Key personnel consist of the Company's directors and commissioners who hold authority and responsibility to plan, manage and control the Company's operations.

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anak yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan dalam catatan ini.

Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi tersebut diatas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with related parties

Transactions between the Company and its subsidiaries, which are the related parties of the Company have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

a. Significant balances with related parties were as follows:

	30Sep/*Sep*2025	31 Des/*Des*2024	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ *Percentage to total assets/liabilities (%)* 30Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Des* 2024
Aset/*Assets*				
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalent* (lihat Catatan/*see Note* 4)	3.778.632.443	34.464.953.155	0,13	1,72
Piutang usaha/*Trade receivable* (lihat Catatan/*see Note* 6)	16.998.267.702	17.377.086.125	0,60	0,87
Portofolio efek/*Marketable securities* (lihat Catatan/*see Note* 7)	699.706.945.784	849.449.116.486	24,60	42,45
Piutang lainnya/*Other Receivable* (lihat Catatan/*see Note* 10)	818.641.773	538.113.332	0,03	0,02
	721.302.487.702	901.829.269.098	25,36	45,06
Liabilitas/*Liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables* (lihat Catatan/*see Note* 17)	519.826.254	500.042.255	0,04	0,11
Utang transaksi perantara pedagang efek/*Payable to brokerage securities* (lihat Catatan/*see Note* 16)	-	536.544.860	-	0,12
	519.826.254	1.036.587.115	0,04	0,23

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Significant transactions with related parties were as follows:

	30Sep/*Sep*2025	30Sep/*Sep*2024	Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)/ *Percentage to total revenue (%)* 30Sep/*Sep* 2025	30Sep/*Sep* 2024
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek/ *Brokerage commissions* (lihat Catatan/*see Note 26*)	1.307.595.945	851.205.296	0,43	0,27
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Income from investment manager services* (lihat Catatan/*see Note* 27)	130.435.859.817	145.477.207.866	42,50	45,77
Kerugian atas perdagangan efek yang telah direalisasi/*Loss on trading of marketable securities – realized* (lihat Catatan/*see Note* 29)	4.607.703.787	32.967.788.108	1,50	10,37
Pendapatan Bunga dan Dividen/ *Interest and dividend income* (lihat Catatan/*see Note* 28)	3.247.569.593	5.014.553.231	1,06	1,58
(Kerugian)/keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi/(Loss)/*gain on trading of marketable securities – unrealized* (lihat Catatan/*see Note 30*)	17.992.157.943	(2.171.610.567)	5,86	(0,68)
	157.590.887.085	182.139.1473.934	51,34	57,31

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayar oleh Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 sebesar Rp 21.527.842.926 (30 September 2024 : Rp 21.390.067.578).

The Board of Commisioners' and Board of Directors' compensation which are paid by the Company in the form of salaries and other allowances for the period ended 30 September 2025 amounted to Rp 21,527,842,926 (30 September 2024: Rp21,390,067,578).

40. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Sehubungan dengan pendirian PAM, entitas anak pada tahun 2011, struktur organisasi internal telah berubah yang menyebabkan segmen dilaporkan teridentifikasi.

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan.

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen operasi yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
2. Kegiatan manajer investasi

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In connection with the establishment of PAM, a subsidiary in 2011, the internal organization structure has been changed which resulting in the identification of reportable segment.

Product and services from which reportable segments derive their revenues.

Information reported to the Board of Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable operating segments are engaged in the following:

1. *Brokerage and underwriting*
2. *Investment manager*

40. INFORMASI SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

Pendapatan segmen operasi

Operating segment revenue

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen operasi dilaporkan:

The following is an analysis of the Company and its subsidiary's revenue and result based on reportable operating segments:

	Pendapatan segmen operasi/ *Operating segment revenues*		
	30 Sep/*Sep* 2025	30 Sep/*Sep* 2024	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	147.083.169.272	153.177.878.767	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	152.841.409.902	159.162.170.209	*Investment management*
Kegiatan usaha lainnya	7.010.455.556	5.537.209.531	*Other business activities*
	306.935.034.730	317.877.258.507	

	Laba segmen operasi/ *Operating segment profit*		
	30 Sep/*Sep* 2025	30 Sep/*Sep* 2024	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	62.600.785.929	83.829.515.482	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	72.342.054.638	77.972.356.589	*Investment management*
Kegiatan usaha lainnya	6.767.959.994	5.183.597.472	*Other business activities*
	141.710.800.561	166.985.469.543	

	Laba sebelum pajak segmen operasi/ *Operating segment profit before tax*		
	30 Sep/*Sep* 2025	30 Sep/*Sep* 2024	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	63.474.398.067	80.461.038.559	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	72.844.135.324	77.856.213.850	*Investment management*
Kegiatan usaha lainnya	6.873.846.180	5.070.395.249	*Other business activities*
	143.192.379.571	163.387.647.658	

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen operasi.

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-operating segment sales.

Kebijakan akuntansi dari segmen operasi dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti dijabarkan pada Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen operasi merupakan laba yang diperoleh setiap segmen operasi tanpa mengalokasikan penghasilan/(beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi.

The accounting policies of the reportable operating segments are the same as the Company and its subsidiaries' accounting policies described in Note 2s to the consolidated finanancial statements. Operating segment profit represents the profit earned by each operating segment without allocation of other incomes/(expenses) and tax expenses. This is the measure of reporting to the Board of Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of operating segment performance.

40. INFORMASI SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *40. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Aset dan liabilitas segmen operasi / *Operating segment assets and liabilities*

	Aset segmen operasi/ *Operating segment assets*		
	30 Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Des* 2024	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	2.180.105.594.637	1.398.554.073.187	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	523.391.389.320	488.680.113.082	*Investment management*
Kegiatan usaha lainnya	140.519.136.990	113.656.322.461	*Other business activities*
	2.844.016.120.947	2.000.890.508.730	

	Liabilitas segmen operasi/ *Operating segment liabilities*		
	30 Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Des* 2024	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	1.259.770.859.017	422.124.529.003	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	18.691.891.875	23.429.095.971	*Investment management*
Kegiatan usaha lainnya	9.446.589	4.286.710	*Other business activities*
	1.278.472.197.481	445.557.911.684	

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen operasi dan pengalokasian sumber daya diantara segmen operasi, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring operating segment performance and allocating resources between operating segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Perusahaan dan entitas anak hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Company and its subsidiaries only operate in Indonesia.

41. MANAJEMEN MODAL / *41. CAPITAL MANAGEMENT*

Grup mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Group manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

The Company that operate as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiary that operate as investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50 billion and Rp 25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

41. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam-LK No. X.E.1, yang terlampir dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008. Keputusan tersebut diperbaharui dengan POJK No. 52/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sejak 1 Februari 2012.

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Grup telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Jumlah MKBD yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

41. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company and its subsidiary are required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/ BL/2011 dated 31 October 2011 and Bapepam-LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-460/ BL/2008 dated 10 November 2008. The decree has been amended by POJK No. 52/POJK.04/2020 dated 11 December 2020.

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The subsidiary that operates as investment manager are required to maintain NAWC at least Rp 200,000,000 plus 0.1% from total managed fund. This Decree should be implemented by the Company and its subsidiaries starting from 1 February 2012.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Group continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Group has complied with the requirement of the paid-in capital and the Net Adjusted Working Capital (NAWC). These amounts of reported NAWC are as follows:

	30 Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Des* 2024	
Perusahaan	637.787.803.216	634.678.056.578	*Company*
Entitas anak	377.083.968.505	333.763.641.547	*Subsidiary*
	1.014.871.771.721	968.441.698.125	

42. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO / *42. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT*

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup menurut kategorinya sebagai berikut:

A summary of the financial instruments held by the Group based on their categories is as follow:

Aset keuangan / *Financial assets*

	30 Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Des* 2024	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			*Financial assets at fair value through profit and loss*
Portofolio efek	822.188.337.069	891.093.805.267	*Marketable securities*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penyertaan saham	10.560.000.000	10.560.000.000	*Investment in shares*
Biaya diamortisasi			*Amortised cost*
Kas dan setara kas	59.853.040.954	40.803.048.589	*Cash and cash equivalent*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1.603.927.320.741	749.501.479.473	*Receivable from brokerage securities*
Piutang usaha	17.020.910.228	17.446.533.541	*Trade receivable*
Piutang transaksi *reverse repo*	259.692.197.254	232.099.451.855	*Receivables from reverse repo transaction*
Piutang lain-lain	3.865.566.572	3.546.188.915	*Other receivables*
Aset lain-lain	2.983.451.405	3.419.416.574	*Other assets*
	1.947.342.487.154	1.046.816.118.947	

Liabilitas keuangan / *Financial liabilities*

Liabilitas keuangan lainnya			*Other financial liabilities*
Utang jangka pendek	-	38.000.000.000	*Short term loans*
Utang transaksi perantara pedagang efek	1.207.341.360.027	355.210.982.113	*Payable to brokerage securities*
Utang usaha	548.700.763	574.819.050	*Trade payables*
Beban akrual	13.257.721.023	8.701.986.560	*Accruals*
	1.221.147.781.813	402.487.787.723	

42. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Grup beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Perusahaan dan entitas anak dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Grup sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan entitas anak dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan entitas anak menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko harga pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparties* yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai principal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya atas penggunaan margin akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial risk management policies and objectives

Group has documented its financial risk management policies. These policies set out Group's overall business strategies and its risk management philosophy. Group's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on Group's financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

The Group operates locally and is exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Company and its subsidiaries' funding and exposure to interest rate risk are managed by the Group's treasury functions in accordance with a policy framework approved by the committees. The framework lays out the Company and its subsidiaries' appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company and its subsidiaries' risk committee set and monitor these policies.

Market price risk

Group's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors.

In exchange traded transaction, Group executes the trade as principal and then novates the contract to its client. The failure of customers to meet their obligations for the use of margin will cause Group to market price risk exposure.

To manage its price risk arising from these investments, Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Commitee.

42. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko harga pasar (Lanjutan)

Market price risk (Continued)

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar adalah:

Financial assets that have an impact on the market price risk are:

	30 Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Des* 2024	
Portofolio efek (lihat Catatan 7)			*Marketable securities (see Note 7)*
Efek ekuitas			*Equity securities*
Pihak ketiga	4.883.768.511	542.032.045	*Third parties*
Pihak berelasi	41.634.162.332	45.770.202.996	*Related parties*
	46.517.930.843	46.312.235.041	
Efek utang			*Debt securities*
Pihak ketiga	117.597.622.774	41.102.656.736	*Third parties*
Pihak berelasi	10.019.698.711	9.694.446.752	*Related parties*
	127.617.321.485	50.797.103.488	
Reksadana			*Mutual funds*
Pihak berelasi	648.053.084.741	793.984.466.738	*Related parties*
	822.188.337.069	891.093.805.267	

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrumen keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
c. Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan di tahun berjalan maupun di tahun-tahun yang akan datang.

Group has a risk due to changes in market prices of financial instruments where market price changes are strongly influenced by external factors with the variables that are very complex, such as:

a. Financial assets held to have a very high price fluctuation
b. Prediction of market price depends on the economic situation the domestic and foreign and the performance of each of the financial instrument, so it is difficult to predict appropriately
c. Historical data can not reflect the condition in the current year and in the next years.

Grup berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Group concluded that the sensitivity analysis of market risk because the changes in prices are not possible to be disclosed since the analysis is not able to represent the risks inherent in Group's financial instruments.

42. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Group is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan hutang marjin. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

The financial assets and liabilities that potentially subject Group to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

Dibawah ini menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

Below describes the details of Group's financial assets and liabilities are affected by interest rate:

	Tingkat bunga %/ *Interest rate %*	30 Sep/*Sep* 2025	31 Des/*Des* 2024	
Aset keuangan				*Financial assets*
Kas dan setara kas	0,25%-5,50%	59.853.040.954	40.803.048.589	*Cash and cash equivalent*
Piutang nasabah – marjin		407.811.870.049	384.501.064.521	*Margin receivables*
Piutang transaksi *reverse repo*	16,00%-20,00%	259.692.197.254	232.099.451.855	*Receivables from reverse repo transaction*
Jumlah aset keuangan		727.357.108.257	657.403.564.965	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan				*Financial liabilities*
Utang jangka pendek	6,25%-7,5%	-	38.000.000.000	*Short term loans*

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to Group. Group has no significant concentration of credit risk. Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

42. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Grup memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Grup mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai. Tabel dibawah ini menggambarkan rincian aset keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko kredit:

Group's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, Group requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities. Group has exposure to customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount. On such receivables, Group has received the appropriate collateral. The table below describes the details of Group's financial assets that are affected by credit risk:

	Tingkat bunga %/ *Interest rate %*	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Des*2024	
Aset keuangan				*Financial assets*
Piutang nasabah - marjin	16,00% - 20,00%	407.811.870.049	384.501.064.521	*Margin receivables*
Piutang transaksi *reverse repo*		259.692.197.254	232.099.451.855	*Receivables from reverse repo transaction*
Jumlah aset keuangan		667.504.067.303	616.600.516.376	*Total financial assets*

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko likuiditas:

The table below describes the details of Group's financial liabilities are affected by liquidity risk:

	30 Sep/*Sep*2025	31 Des/*Des*2024	
Liabilitas keuangan			*Financial liabilities*
Utang jangka pendek	-	38.000.000.000	*Short term loans*
Utang transaksi perantara pedagang efek	1.207.341.360.027	355.210.982.113	*Payable to brokerage securities*
Utang usaha	548.700.763	574.819.050	*Trade payables*
Beban akrual	13.257.721.023	8.701.986.560	*Accruals*
	1.221.147.781.813	402.487.787.723	

42. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Group's financial liabilities have a maturity of less than one year.

43. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

	30 September/*September* 2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					*Financial asset at fair value through profit and loss*
Portofolio efek:					*Marketable securities:*
Reksadana	648.053.084.741	-	-	648.053.084.741	*Mutual funds*
Efek ekuitas	46.517.930.843	-	-	46.517.930.843	*Equity securities*
Efek utang	-	127.617.321.485	-	127.617.321.485	*Debt securities*
	694.571.015.584	*127.617.321.485*	-	822.188.337.069	

	31 Desember/*December* 2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					*Financial asset at fair value through profit and loss*
Portofolio efek:					*Marketable securities:*
Reksadana	793.984.466.738	-	-	793.984.466.738	*Mutual funds*
Efek ekuitas	46.312.235.041	-	-	46.312.235.041	*Equity securities*
Efek utang	-	50.797.103.488	-	50.797.103.488	*Debt securities*
	840.296.701.779	50.797.103.488	-	891.093.805.267	

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan berdasarkan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi pasar yang aktif.

Marketable securities classified as financial assets at fair value through profit or lossis determined based on the hierarchy of fair value measurement at level 1, that use active market quotation price.

43. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:

- Nilai wajar efek ekuitas dan obligasi ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

- Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.

Nilai wajar utang bank, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kegiatan manajer investasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial instruments measured at fair value

The fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:

- *The fair value of equity and bond securities is determined based on market prices published by Indonesia Stock Exchange as of the reporting date.*

- *The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.*

The fair value of bank loan, payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, payable to investment manager, and accruals approximate their carrying value due to their short term nature.